



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
**FEBRUARI
2025**



GOLD WINNER

Anugerah Humas Diktiristek 2023
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER

Anugerah Humas Diktiristek 2024
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



2.500 LEBIH SISWA KUNJUNGI PAMERAN PENDIDIKAN UNJ 2025 UNTUK MENCARI INFORMASI SEPUTAR UNJ

**UNJ TERIMA 9.641 MAHASISWA BARU
JENJANG SARJANA (S1) DAN SARJANA
TERAPAN (D4) TAHUN 2025, INI SEBARAN
DAYA TAMPUNG PROGRAM STUDINYA**

**BANGUN KESEJAHTERAAN UMAT,
UNJ GELAR SOSIALISASI RUMAH AMAL
PADA MOMENTUM TARHIB RAMADAN**

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

- 3 UNJ RESMI MENJADI PTN-BH, RESTRUKTURISASI ORGANISASI DAN PELANTIKAN PEJABAT BARU DILAKUKAN SESUAI ATURAN YANG BERLAKU
- 6 PELANTIKAN PENGURUS BKTI PII: UNJ PERKUAT SINERGI UNTUK INOVASI INDUSTRI
- 7 RIBUAN PESERTA IKUTI TES SELEKSI PSB SMA LABSCHOOL UNJ 2025
- 8 BERSTANDAR INTERNASIONAL, GOR UNJ DIPILIH DALAM PENYELENGGARAAN KEJURNAS TENIS MEJA USIA MUDA TAHUN 2025 OLEH PP PTMSI UNTUK SIAPKAN ATLET TERBAIK DI KEJUARAAN ASIA TENGGARA
- 10 UNJ TINGKATKAN DAYA SAING LULUSAN DENGAN ROADSHOW SERTIFIKASI KOMPETENSI
- 11 UNJ PERKUAT KOLABORASI GLOBAL DENGAN FILIPINA DAN PRANCIS MELALUI PROGRAM SEA TEACHER DAN MAGANG INTERNASIONAL TAHUN 2025
- 13 UNJ TERIMA 9.641 MAHASISWA BARU JENJANG SARJANA (S1) DAN SARJANA TERAPAN (D4) TAHUN 2025, INI SEBARAN DAYA TAMPUNG PROGRAM STUDINYA
- 17 UNJ GELAR BEDAH BUKU PRAKTIK MENGAJAR DI AUSTRALIA DAN DISKUSI PELUANG KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA
- 19 PERKUAT WORLD CLASS UNIVERSITY: UNJ GELAR WORKSHOP PEMERINGKATAN QS WUR DAN THE
- 21 2.500 LEBIH SISWA KUNJUNGI PAMERAN PENDIDIKAN UNJ 2025 UNTUK Mencari Informasi Seputar UNJ
- 25 PENGALAMAN INTERNASIONAL 3 MAHASISWA UNJ: DARI PEDAGOGIK HINGGA MISI MEMPROMOSIKAN BAHASA INDONESIA DI AUSTRALIA
- 27 REKTOR UNJ: SELAMAT DAN SUKSES ATAS PELANTIKAN KEPALA DAERAH SELURUH INDONESIA UNTUK CAPAI MISI ASTA CITA DAN VISI “BERSAMA MENUJU INDONESIA EMAS 2045”
- 29 HADIRI PELUNCURAN DANANTARA, REKTOR UNJ: DANANTARA JADI TRANSFORMASI INVESTASI BERKELANJUTAN DAN INKLUSIF DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN INDONESIA
- 31 UNJ DAN IRAN PERERAT DIPLOMASI BUDAYA MELALUI PEKAN FILM IRAN 2025
- 33 UNJ DAN JAKARTA TAIPEI SCHOOL KOLABORASI PROMOSIKAN BATIK SEBAGAI WARISAN BUDAYA INDONESIA MELALUI WORKSHOP BATIK INDONESIA CULTURAL HERITAGE

- 35 OPTIMALISASI TATA KELOLA AKADEMIK DAN SDM DOSEN: UNJ GELAR LOKAKARYA KOMPREHENSIF DAN INOVATIF
- 37 PROF. MOHAMED MAHMOUD EL GAMMAL DARI QATAR BERI KULIAH UMUM DI UNJ, BAHAS MENGENAI CONTEMPORARY IJTIHAD
- 39 MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY: UNJ GELAR FGD PENGEMBANGAN KERJA SAMA DENGAN DINAS PENDIDIKAN PATTANI, THAILAND
- 42 PERKUAT SISTEM DAN LAYANAN PENDIDIKAN, UNJ JALIN KERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS GARUT
- 43 BANGUN KESEJAHTERAAN UMAT, UNJ GELAR SOSIALISASI RUMAH AMAL PADA MOMENTUM TARHIB RAMADAN
- 45 REKTOR UNJ LANTIK PEJABAT BARU LABSCHOOL: PROFESIONALISME DAN TATA KELOLA YANG BAIK WUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS
- 48 REKTOR UNJ DIKUKUHKAN KONI PUSAT JADI KETUA UMUM 1PB IPF MASA BAKTI 2022-2026

BERITA FAKULTAS

- 50 KOLABORASI INTERNASIONAL FISH UNJ DAN UITM: PERERAT HUBUNGAN AKADEMIK DAN BUDAYA
- 52 UNJ SAMBUT DELEGASI UITM DALAM PERTEMUAN AKADEMIK DAN BUDAYA

BERITA MAHASISWA

- 54 PERKUAT SILATURAHMI DAN SINERGI DENGAN ORMAWA, UNJ GELAR DIALOG “COFFEE MORNING”
- 57 RAYHAN DAN ADELIO RAIH GELAR MAWAPRES UTAMA UNJ 2025: KEBANGGAAN KAMPUS MENUJU PRESTASI NASIONAL

BERITA KHAS

- 60 ASEP RUDI CASMANA: DARI MAHASISWA BERPRESTASI UNJ HINGGA MENDAPAT BEASISWA LPDP S2 DAN S3 DI INGGRIIS
- 61 DR. HELVY TIANA ROSA, M.HUM: DARI DOSEN UNJ, PRODUSER FILM, HINGGA MENGINSPIRASI DUNIA SASTRA DAN SENI
- 63 GALIH SULISTYANINGRA: DARI PGSD FIP UNJ KE UCL, INFLUENCER YANG MENGINSPIRASI DUNIA PENDIDIKAN DASAR INDONESIA
- 65 HERDIYAN MAULANA, PH.D.: KONTRIBUSI DOSEN UNJ DALAM BIDANG PSIKOLOGI FORENSIK HINGGA KESEHATAN MENTAL
- 66 DR. JEONG OK JEON: DOSEN SENI RUPA UNJ YANG AHLI DALAM BIDANG SENI MEDIA BARU DAN MENGINSPIRASI MAHASISWA DENGAN INOVASI SENI DAN TEKNOLOGI
- 68 MARYAM QONITA: DARI MAHASISWA BERPRESTASI FAKULTAS PSIKOLOGI UNJ HINGGA JADI MENTOR BEASISWA INTERNASIONAL

UNJ DALAM BERITA

- 70 PEMBERITAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA OLEH MEDIA MASSA

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum
Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd
Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd
Dr. Andy Hadiyanto, M.A

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom
Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd
Rizky Pujianto, S.Sos

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho
Mohammad Sadikin, S.Pd

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd
Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Pewart:

Duta UNJ

SAPA REDAKSI



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucapkan hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi Februari 2025 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta. Sebelumnya Kami segenap keluarga besar dari kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengucapkan Selamat menunaikan ibadah puasa Ramadan bagi kaum muslim, semoga setiap ibadah kita diterima Allah Swt. dan membawa keberkahan bagi kita semua. Marhaban Ya Ramadan!

Pada bulan Februari kali ini Kabar UNJ menyajikan beberapa pilihan bacaan antara lain yaitu di tahun ini ada sekitar 2.500 lebih siswa yang mengunjungi Pameran Pendidikan UNJ 2025 semoga tahun depan kami dari KHIP UNJ dapat melaksanakan Pameran Pendidikan UNJ dengan pengunjung yang lebih banyak lagi, lalu tak lupa di tahun ini UNJ menerima sebanyak 9.641 mahasiswa, daya tampung ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 7.999 mahasiswa, serta bacaan menarik lainnya.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.



UNJ Resmi Menjadi PTN-BH, Restrukturisasi Organisasi dan Pelantikan Pejabat Baru Dilakukan Sesuai Aturan yang Berlaku

Universitas Negeri Jakarta (UNJ), yang sejak tahun 2009 berstatus PTN-BLU, resmi berubah menjadi PTN-BH pada 14 Agustus 2024 berdasarkan PP No. 31 Tahun 2024 tentang PTN-BH UNJ. Dengan status baru ini, UNJ harus menata ulang Organisasi dan Tata Kerja (OTK), termasuk pembentukan Majelis Wali Amanat (MWA) dan Senat Akademik Universitas (SAU), di samping organ Rektor sesuai PP Nomor 31 Tahun

2024 tentang PTN BH-UNJ. Dalam PP 31 2024 pasal 27 disebutkan bahwa organ UNJ terdiri atas: (1) Majelis Wali Amanat; (2) Rektor; dan (3) Senat Akademik Universitas. Ketiga organ ini memiliki tugas dan wewenang sesuai ketentuan yang berlaku dan bersifat setara. Salah satu wujud penataan ulang organisasi dan tata kerja tersebut, misalnya Rektor memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan pejabat

di bawah Rektor sesuai kebutuhan organisasi dan peraturan yang berlaku.

Syaifudin selaku Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengatakan, bahwa pasca perubahan UNJ menjadi PTN-BH sesuai amanah PP Nomor 31 Tahun 2024 tentang PTN-BH UNJ, maka UNJ diberikan waktu 1 tahun untuk menata kelembagaan sebagai masa transisi sesuai status baru UNJ. Salah satu penataan kelembagaan yang dilakukan adalah perubahan beberapa nama unit organisasi, di antaranya perubahan nama fakultas seperti Fakultas Ilmu Sosial (FIS) menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Fakultas Ekonomi (FE) menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPSI) menjadi Fakultas Psikologi (FPsi). Program Pascasarjana juga berubah menjadi Sekolah Pascasarjana (SPs). Perubahan kelembagaan lain adalah pembentukan 6 direktorat dan beberapa subdirektorat di bawahnya.

Syaifudin menambahkan, bahwa untuk menjalankan organisasi, termasuk unit kerja baru, sejak 18 Oktober 2024 dilaksanakan pelantikan Wakil Rektor UNJ dengan nama yang baru sesuai PP Nomor 31 Tahun 2024 dan OTK baru. Kemudian pada 4 November 2024 dilaksanakan pelantikan Sekretaris Universitas, Ketua Lembaga, Kepala Badan, dan Ketua Satuan, baik Satuan Pengawas Internal maupun Satuan Penjaminan Mutu, dan Pimpinan Direktorat. Lalu pada 27 Desember 2024 dilaksanakan pelantikan Dekan Fakultas dan Direktur Sekolah Pascasarjana. Disusul kemudian pada 31 Desember 2024 dilaksanakan pelantikan Wakil Dekan dan Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana, Pimpinan UPT, dan Pimpinan Kantor, serta para Staf Ahli. Pada 24 Januari 2025 dilaksanakan pelantikan sebanyak 107 Koordinator Program Studi (Koorprodi) dan beberapa jabatan lain di lingkungan UNJ. Jadi dari Oktober 2024 sampai Januari 2025 setidaknya lebih dari 200 pejabat baru UNJ di lantik di era PTN-BH. Dengan demikian perubahan dan/atau pergantian pimpinan atau pejabat di lingkungan UNJ adalah

sebuah konsekuensi dari perubahan kelembagaan yang tertuang dalam OTK UNJ sesuai perubahan status UNJ sebagai PTN-BH, dan bagi sebuah organisasi, perubahan organ atau kelembagaan dan kepemimpinannya adalah hal yang lumrah dan biasa terjadi di semua organisasi mana pun, termasuk UNJ, untuk mencapai tujuan organisasi sesuai ketentuan yang ada. Jadi bagi masyarakat atau sivitas akademika yang kebetulan kampusnya sudah juga menjadi PTN-BH pasti memahami proses dan konteks restrukturisasi organisasi sebuah kampus dari PTN-BLU menjadi PTN-BH, ungkap Syaifudin.

Lanjut Syaifudin mengatakan bahwa peraturan terkait masa jabatan pada unit kerja saat UNJ menjadi PTN-BLU otomatis tidak berlaku lagi setelah perubahan status UNJ menjadi PTN-BH. Hal ini juga sudah diingatkan oleh Rektor saat pelantikan para pimpinan di lingkungan UNJ saat UNJ masih berstatus PTN-BLU. Dengan berubahnya UNJ menjadi PTN-BH sejak 14 Agustus 2024 memberikan konsekuensi pada status semua pejabat di bawah Rektor untuk dilakukan pengangkatan pejabat baru, yang berarti juga memberhentikan pejabat lama, sesuai ketentuan PTN-BH dengan masa jabatan 5 tahun dengan periode jabatan 2024-2029 dan ada juga yang terhitung 2025-2030. Mekanisme pengangkatan pejabat dilakukan berdasarkan kebutuhan organisasi, dan regulasi yang berlaku. Khusus untuk Koorprodi, Rektor mengangkatnya berdasarkan usulan Dekan dan Direktur Sekolah Pascasarjana. Sementara itu, pejabat lama yang telah menyelesaikan masa tugasnya pada saat UNJ berstatus PTN-BLU tetap diberikan Surat Keputusan (SK) habis masa jabatannya disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya selama menjabat yang tertuang dalam diktum pertama surat keputusan, ungkap Syaifudin.

Syaifudin menjelaskan bahwa terkait pemberitahuan berakhirnya masa jabatan pimpinan lama di era PTN-BLU tentu disesuaikan jenjangnya juga. Misalnya untuk level Koorprodi tentu yang akan menjelaskan dan menginfokan

bahwa masa jabatannya akan selesai, yaitu Dekan selaku pimpinan tertinggi di Fakultas, bukan Rektor. Namun jika posisi jabatannya di level universitas, yang akan menjelaskan dan memberitahu itu Rektor atau Wakil Rektor. Bahkan di salah satu fakultas dilakukan juga seremonial ucapan terima kasih kepada Koorprodi atas dedikasi dan pengabdianya selama menjalankan amanah sebagai Koordinator Program Studi, seperti yang dilakukan oleh FISH pada 24 Januari 2025. Lalu terkait pergantian Koorprodi Pendidikan Sosiologi FISH UNJ yang sedang ramai diberitakan, maka perlu Saya luruskan bahwa UNJ tidak pernah melakukan pemecatan atau pencopotan atas posisinya sebagai Koorprodi, namun yang bersangkutan memang masa jabatan Koorprodi era PTN-BLU sudah berakhir seiring perubahan status UNJ menjadi PTN-BH, dan yang bersangkutan juga tetap berstatus sebagai dosen PNS UNJ. Yang bersangkutan tidak lagi diangkat sebagai Koorprodi karena pertimbangan agar yang bersangkutan dapat lebih fokus menyelesaikan studi S3-nya di salah satu kampus negeri di Surabaya dan mengingat tugas Koorprodi begitu padat sehingga kuatir akan menghambat proses studi jenjang S3nya jika menjabat Koorprodi. Perlu diketahui juga bahwa pergantian Koorprodi di waktu bersamaan bukan hanya pada satu Koorprodi saja, tetapi 107 Koorprodi diganti dan diangkat sebagai pimpinan baru di era PTN-BH untuk periode 2025-2030, tambah Syaifudin.

Syaifudin juga menjelaskan bahwa pada tahun pertama UNJ menjadi PTN-BH berlaku masa transisi. Hal ini juga terjadi pada kampus lain saat di tahun pertama menjadi PTN-BH. Namun, dengan berubah menjadi PTN-BH, dapat dimaknai bahwa UNJ dinilai sudah matang dan dewasa, sehingga dengan kematangan itu diharapkan dapat mengatasi segala rintangan yang ada. Saat ini UNJ sedang gencar-gencarnya membangun reputasi dan prestasi baik di level nasional maupun internasional. Sehingga sinergitas semua elemen dan komponen menjadi

kunci keberhasilan dalam membangun reputasi dan meraih prestasi yang diharapkan dan dibanggakan.

Lebih lanjut diungkapkan, bahwa dengan status PTN-BH ini diharapkan optimalisasi aset yang dimiliki UNJ, misal lahan UNJ yang luasnya lebih dari 80 hektar di Cikarang pasca PTN-BH akan lebih mudah untuk dikelola dan dikembangkan, misalnya untuk pengembangan sekolah vokasi, sekolah pendidikan guru, sekolah laboratorium (Labschool), pusat pengembangan olahraga dan kebugaran, pembangunan sarana pendukung kesehatan atau rumah sakit, dan sarana pendukung lain termasuk convention hall (DOM), edutechnopark, dormitory atau asrama, dan sarana pendukung pendidikan lain yang tentu diharapkan menjadi revenue bagi UNJ. Dengan demikian, sebagaimana dikatakan oleh Rektor, pendanaan penyelenggaraan pendidikan di UNJ ke depan tidak hanya mengandalkan dari UKT mahasiswa, melainkan dari optimalisasi aset yang dimiliki UNJ, ungkap Syaifudin.

Syaifudin menjelaskan, bahwa sebagaimana arahan dari Rektor UNJ, untuk seluruh sivitas akademika UNJ setelah perubahan status menjadi PTN-BH ini diharapkan saling bahu-membahu menegakkan dan mengharumkan nama UNJ, meningkatkan kolaborasi dan sinergisitas, mengembangkan keilmuan dan identitas UNJ sebagai kampus pendidikan yang inklusif dan transformatif. Arahan tersebut tergambar dari sambutan Rektor saat pelantikan para pejabat baru di era PTN-BH, yang berpesan agar para pejabat yang dilantik dapat menjalankan tugas dengan prinsip TEGAS, yaitu Trengginas, Efektif, Gagah, Akuntabel, dan Sukses, dan senantiasa melayani dengan menggunakan pendekatan "HATI" yang merupakan akronim dari Humanis, Adil, Tegas, dan Iman. Semoga dengan PTN-BH ini UNJ dapat terus membangun reputasi dan mengukir prestasi demi tercapainya visi-misi besar UNJ menjadi universitas berkelas dunia, ungkap Syaifudin selaku Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ.



Pelantikan Pengurus BKTII PII: UNJ Perkuat Sinergi untuk Inovasi Industri

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menghadiri pelantikan pengurus Badan Kejuruan Teknik Industri Persatuan Insinyur Indonesia (BKTII PII) yang berlangsung di Hotel JS Luwansa pada Jumat, 31 Januari 2025. Acara ini dihadiri oleh berbagai tokoh penting, termasuk Menteri Tenaga Kerja Yasirrie dan mantan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, yang menjadi pembicara utama. Keduanya menyoroti pentingnya peran Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dalam mendukung pembangunan nasional serta menyiapkan tenaga insinyur yang kompeten guna menyongsong visi Indonesia Emas 2045.

Pada kesempatan tersebut, Wiza Hidayat resmi dilantik sebagai Ketua Umum BKTII PII oleh Ketua Umum PII, Ilham Akbar Habibie. Usai pelantikan, dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara BKTII PII dan UNJ yang diwakili oleh Wakil Rektor IV bidang Kerja Sama dan Bisnis, Andy Hadiyanto, serta Dekan FMIPA, Hadi Nasbey. MoU ini menjadi landasan bagi kerja sama strategis antara UNJ dan BKTII PII dalam bidang pendidikan, penelitian, serta pengembangan industri teknik di Indonesia.

Melalui kerja sama ini, UNJ dan BKTII PII akan mengembangkan kurikulum berbasis industri agar lulusan memiliki kompetensi yang selaras dengan standar insinyur profesional. Selain itu, program magang dan sertifikasi profesi akan difasilitasi bagi mahasiswa UNJ untuk meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Kedua pihak juga akan berkolaborasi dalam riset dan inovasi teknologi industri, terutama dalam pengembangan teknologi yang mendukung efisiensi serta keberlanjutan sektor industri nasional.

Berbagai seminar, lokakarya, dan pelatihan juga akan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa serta dosen di bidang teknik industri.

Dengan adanya MoU ini, UNJ berharap dapat memperkuat hubungan dengan BKTII PII dalam menciptakan inovasi serta solusi industri yang bermanfaat bagi perkembangan pendidikan teknik di Indonesia. Sinergi ini juga diharapkan dapat memperkuat peran insinyur Indonesia dalam pembangunan nasional, sejalan dengan upaya mewujudkan Indonesia Emas 2045.



Ribuan Peserta Ikuti Tes Seleksi PSB SMA Labschool UNJ 2025

Labschool UNJ kembali mengadakan Penerimaan Siswa Baru (PSB) untuk jenjang SMA Tahun Pelajaran 2025/2026. Tahun ini, sebanyak 3.105 peserta mengikuti Tes PSB yang tersebar di 108 ruang tes di berbagai lokasi.

Menurut Koordinator PSB Labschool, M.Fakhruddin, para peserta hadir di sekolah

pilihan masing-masing untuk menjalani tes yang diadakan serentak pada Minggu, 2 Februari 2025. Lokasi tes meliputi Rawamangun, Kebayoran, Cibubur, dan Cirendeui. Tahun ini juga menandai penerimaan siswa baru pertama kali di SMA Labschool Ciracas dan Labschool Bintaro.

Pendaftaran PSB Labschool dibuka sejak November 2024 untuk Jalur PPSBB (Program Penjarangan Siswa Baru Berprestasi) dan dilanjutkan dengan Jalur Tes Seleksi pada Desember 2024. Pada tahun pertama, SMA Labschool Ciracas akan membuka lima kelas, sementara SMA Labschool Cinere akan membuka enam kelas.

Labschool memberikan kesempatan kepada pendaftar untuk memilih dua pilihan sekolah

tujuan, dengan pilihan pertama di salah satu sekolah Labschool di Rawamangun, Kebayoran, Cibubur, atau Cirendeui, dan pilihan kedua di Labschool Ciracas atau Labschool Bintaro.

Kepala Badan Pengelola Sekolah (BPS) Labschool UNJ, Prof. Totok Bintoro bersama Bendahara Yayasan Pembina Labschool UNJ, Fakhruddin Arbah dan Koordinator PSB Labschool UNJ, M. Fakhruddin meninjau langsung pelaksanaan Tes Seleksi PSB 2025.

Peserta tes disambut meriah dengan penampilan musik angklung, tari, band, dan pencak silat oleh siswa-siswi SMA Labschool. Selain itu, ditampilkan juga prestasi sekolah dan alumni yang diterima di perguruan tinggi ternama.

Para anggota OSIS, MPK, ROHIS, dan Dewan Ambalan turut mendampingi orang tua peserta tes untuk melihat berbagai piagam penghargaan, rekam jejak lulusan, program internasional, portofolio proyek, dan hasil karya siswa berprestasi.

Tes dimulai tepat pukul 08.00 WIB dan berlangsung selama 2,5 jam. Orang tua peserta tes dapat menunggu di area Talkshow untuk mendapatkan informasi mengenai program pendidikan dan pembinaan karakter di Labschool UNJ.

Labschool juga melayani 12 peserta tes secara daring bagi yang berada di luar negeri atau berhalangan hadir. Hasil tes akan diproses untuk menentukan peserta yang lolos seleksi PSB SMA Labschool UNJ.

M.Fakhruddin mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kepercayaan yang tinggi kepada Labschool.

Labschool UNJ berharap semua peserta tes mendapatkan hasil terbaik dan dapat bergabung dengan Keluarga Besar Labschool. Namun, karena daya tampung yang terbatas, tidak semua peserta dapat diterima.

“Untuk pendidikan terbaik putra-putri Anda, ingat satu nama LABSCHOOL!” demikian pernyataan dari rilis Labschool. (Chanel9.id)

Berstandar Internasional, GOR UNJ Dipilih Dalam Penyelenggaraan Kejurnas Tenis Meja Usia Muda Tahun 2025 oleh PP PTMSI Untuk Siapkan Atlet Terbaik di Kejuaraan Asia Tenggara

Gedung Olahraga (GOR) Universitas Negeri Jakarta yang terletak di Kampus B UNJ Jakarta dibangun dengan standar yang tinggi. GOR UNJ ini digadang-gadang menjadi GOR pertama di Indonesia yang menyandingkan antara olahraga dan sport science sehingga tidak aneh jika memasuki GOR ini seperti masuk ke dalam Laboratorium, Klinik olahraga dan sarana olahraga itu sendiri tentunya yang digabung menjadi satu. GOR UNJ juga menjadi bersejarah karena melahirkan atlet-atlet kebanggaan Indonesia yang mengharumkan nama bangsa di kompetisi nasional dan internasional.

GOR UNJ yang berdiri sejak tahun 2020 lalu dibangun di atas lahan 3.360 meter persegi, dan luas bangunan 8.000 meter persegi dengan lahan parkir yang cukup luas untuk menampung mencapai 60 mobil di sisi dalam area gedung serta ratusan mobil di sisi luar gedung. GOR UNJ ini dilengkapi dengan peralatan standar internasional, GOR ini memiliki ruang gim, ruang angkat beban, fasilitas endless pool, ruang sauna, serta kolam sauna. Lapangan dari GOR UNJ ini sendiri memiliki spesifikasi berkualitas internasional yang di impor dari Eropa.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku

Rektor UNJ mengatakan bahwa selain menunjang kegiatan olahraga, GOR UNJ ini juga dilengkapi dengan fasilitas ruang kelas, ruang multimedia, dan juga ruang laboratorium untuk kebutuhan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ. GOR UNJ ini juga menjadi GOR yang ramah disabilitas yang dibuktikan dengan drop off khusus, lift, dan juga toilet yang diperuntukkan khusus untuk para penyandang difabel. GOR UNJ saat dibangun mengikuti standar internasional, karena kita benchmarknya ke GOR yang ada di Singapura, yang didalamnya ada fasilitas laboratorium dan fasilitas dengan standar internasional lainnya, termasuk sport science. Silakan bagi pihak-pihak yang ingin menggunakan GOR UNJ, kami sangat berterima kasih dan silakan dapat menghubungi pihak Badan Pengelola Usaha (BPU) UNJ, ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu Widya Parimita selaku Kepala BPU UNJ mengatakan bahwa GOR UNJ ini dilengkapi dengan kursi tribun yang cukup untuk menampung 1.500 orang. Setiap tahunnya GOR UNJ juga selalu disewa untuk dipergunakan dalam kegiatan olahraga nasional, dari olahraga Badminton, Basket, Tenis Meja, Pencaksilat, Karate, Taekwondo, dan lain sebagainya. Misalnya saja pada tahun 2023, GOR UNJ digunakan dalam penyelenggaraan turnamen olahraga selebriti Indonesia yang diselenggarakan oleh SCTV dan RANS Entertainment. Lalu

pada 2024, GOR UNJ digunakan dalam penyelenggaraan Kapolri Cup Badminton Championship 2024, dan pada 7-9 Februari 2025 ini GOR UNJ digunakan untuk Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Tenis Meja Kelompok Umur (KU) 15 dan 19 yang memperebutkan piala bergilir yang diselenggarakan oleh Pengurus Pusat Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PP PTMSI) dan masih banyak lagi kegiatan olahraga nasional yang menggunakan GOR UNJ ini. Pada kesempatan ini, Saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan kepada Pengurus Pusat Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PP PTMSI) yang sudah percaya menggunakan dan memilih GOR UNJ yang berstandar internasional ini untuk gelaran Kejurnas Tenis Meja Usia Muda tahun 2025 ini untuk menyiapkan atlet terbaik di Kejuaraan Asia Tenggara nanti, ungkap Widya Parimita.

Widya Parimita menambahkan GOR UNJ ini sudah dirasakan fasilitasnya oleh banyak atlet, tokoh nasional, petinggi Kepolisian, Petinggi TNI, hingga kalangan artis nasional. Untuk itu bagi pihak yang ingin menggunakan atau menyewa GOR UNJ ini dapat menghubungi BPU UNJ dan dapat juga mengakses pada laman <http://bpu.unj.ac.id:8080/>. Selain penyewaan GOR UNJ, BPU UNJ juga menyewakan gedung ruangan, lalu ada UTC Naraya Hotel, Catering dan Kuliner, Air Mineral Dalam Kemasan, jasa Poliklinik, dan lain-lain, tambah Widya Parimita.





UNJ Tingkatkan Daya Saing Lulusan dengan Roadshow Sertifikasi Kompetensi

Dalam upaya mempersiapkan lulusan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) agar lebih siap menghadapi dunia kerja, Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama (LSPP1-UNJ) mengadakan roadshow ke seluruh fakultas dan Sekolah Pascasarjana di lingkungan UNJ. Kegiatan ini berlangsung dari 30 Agustus 2024 hingga 11 Februari 2025, mencakup delapan fakultas di UNJ, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Psikologi (FPSi), dan Fakultas Teknik (FT), serta Sekolah Pascasarjana.

Selama roadshow, tim LSPP1-UNJ bertemu dengan Dekan Fakultas, Direktur Pascasarjana, para Wakil Dekan, Wakil Direktur, serta Koordinator Program Studi di setiap fakultas dan Sekolah Pascasarjana. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan tim LSPP1-UNJ kepada seluruh unsur pimpinan serta memaparkan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh LSPP1-UNJ pada tahun 2025.

Ketua LSPP1-UNJ, Dr. Alsuhendra, M.Si, menekankan pentingnya program sertifikasi kompetensi yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Dengan memiliki sertifikat kompetensi dari LSPP1-UNJ, lulusan UNJ diharapkan memiliki

keunggulan tambahan yang dapat meningkatkan peluang mereka dalam dunia kerja.

Dr. Alsuhendra juga mengajak seluruh Koordinator Program Studi untuk menjadikan standar kompetensi kerja sebagai salah satu rujukan dalam mengembangkan kurikulum. Selain itu, ia mendorong penggunaan peta kompetensi nasional yang telah ditetapkan oleh Bappenas sebagai acuan dalam menetapkan profil lulusan. Ketua LSPP1-UNJ juga berharap setiap program studi dapat mengembangkan skema sertifikasi, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk menguji kompetensi mereka di LSPP1-UNJ.

Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, uji sertifikasi kompetensi ini juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi UNJ dalam mendukung statusnya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Dengan semakin banyaknya skema sertifikasi yang dikembangkan, UNJ berpeluang untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saing lulusannya di tingkat nasional maupun internasional.

Tim LSPP1-UNJ berharap kegiatan ini dapat memotivasi seluruh fakultas dan Sekolah Pascasarjana untuk mengembangkan skema sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, semakin banyak mahasiswa yang siap bersaing di dunia kerja dengan kompetensi yang teruji dan tersertifikasi.

UNJ Perkuat Kolaborasi Global dengan Filipina dan Prancis melalui Program Sea Teacher dan Magang Internasional Tahun 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyambut 10 mahasiswa asal Filipina dalam program Sea Teacher batch-10 serta mahasiswa asal Prancis dalam program magang internasional. Mereka akan mengajar di sekolah mitra UNJ seperti SD Tarakanita 5, SMP Labschool, dan PAUD Labschool.

Prof. Johansyah Lubis, Ketua Pelaksana Seremoni Penyambutan sekaligus Ketua Badan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran UNJ, menyatakan bahwa program magang internasional ini merupakan bukti komitmen UNJ dalam mendukung pengembangan pendidikan global.

“Melalui program ini, para peserta akan memiliki kesempatan unik untuk membenamkan diri dalam sistem pendidikan Indonesia, mendapatkan wawasan berharga tentang metodologi pengajaran yang beragam, serta nuansa budaya,” ungkapnya.

Pernyataan tersebut disampaikan dalam seremoni penyambutan International Internship Program bertema Sea Teacher Batch-10 dan Internship Student-IFI di Aula Maftuchah Yusuf, Kampus UNJ, pada 4 Februari 2025.

Prof. Johansyah berharap kolaborasi ini akan memberikan manfaat besar, khususnya bagi sekolah-sekolah mitra dan pengembangan pendidikan di masa depan.

Selain itu, Prof. Ifan Iskandar, Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni UNJ, mengapresiasi pelaksanaan program magang internasional ini dan berharap program tersebut dapat terus berlanjut. Menurutnya, kegiatan ini tidak hanya berguna dalam mengembangkan keterampilan akademik, tetapi juga keterampilan kewarganegaraan global melalui pengalaman langsung.

Prof. Ifan juga menambahkan bahwa program mengajar internasional ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi pedagogis sebagai bahan pengayaan proses pendidikan ke depannya.

“Setidaknya ada empat aspek pentingnya program ini. Setelah mengalami sekitar satu bulan di sini, duduk di kelas, mengamati, dan kemudian praktik mengajar, Anda akan memiliki setidaknya empat hal yang dapat Anda berikan sebagai rekomendasi sederhana dari aspek pedagogis,” katanya.

Duta Besar Filipina, Conarano B. Musor, dalam sambutannya turut mengapresiasi dan berterima kasih kepada pimpinan UNJ atas terselenggaranya program magang internasional ini dengan membuka pintu kepada mahasiswa dari Filipina.

“Anda tidak hanya memperkuat ikatan antara kedua negara, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pendidikan yang akan membentuk masa depan Asia Tenggara,” ungkapnya.

Menurutnya, kerja sama ini merupakan penghargaan bagi kehidupan kerja sama regional yang melampaui batas-batas negara. Oleh sebab itu, para mahasiswa yang terlibat bukan sekadar melakukan magang internasional dalam hal pengajaran, tetapi juga menjadi duta budaya dalam membina persahabatan antara kedua negara.

Menurut Conarano, melalui inisiatif seperti Sea Teacher Project, ini adalah awal untuk ikatan kolaborasi yang lebih besar lagi antara kedua negara.

“Terima kasih Universitas Negeri Jakarta untuk proyek-proyek pendidikan masa depan yang akan terus memberikan manfaat bagi para



pelajar dan memperkuat hubungan bilateral kita. Mari kita gunakan kesempatan ini untuk belajar, bertukar pikiran, dan bertumbuh bersama," pungkasnya.

Sementara itu, Ms. Julie, Atase Kedutaan Besar Prancis untuk Indonesia, juga turut mengapresiasi pelaksanaan magang internasional ini. Menurutnya, sejauh ini UNJ telah menjadi tuan rumah bagi mahasiswa magang dari Prancis setiap tahunnya.

"Setiap tahun, selama enam bulan,

universitas Anda, UNJ, menjadi tuan rumah bagi mahasiswa magang Prancis yang datang untuk berbagi pengetahuan, mengasah kemampuan mengajar, dan tentu saja, pengalaman budaya Indonesia," katanya.

Menurutnya, kemitraan yang telah berlangsung lama ini merupakan bukti nyata dari ikatan yang kuat antara Prancis dan Indonesia di bidang pendidikan. Dirinya menambahkan program ini tidak sekadar memberi pengalaman pedagogis, tetapi juga pengalaman lintas budaya.

UNJ Terima 9.641 Mahasiswa Baru Jenjang Sarjana (S1) Dan Sarjana Terapan (D4) Tahun 2025, Ini Sebaran Daya Tampung Program Studinya

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2025 resmi menerima daya tampung mahasiswa baru sebanyak 9.641. Daya tampung ini meningkat dari tahun 2024 lalu. Pada tahun 2024, daya tampung UNJ sebanyak 7.999, dan tahun ini sebanyak 9.641. Bagi masyarakat yang ingin mendaftar menjadi mahasiswa UNJ tahun 2025 dapat mengikuti 3 jalur seleksi, yaitu: (1) Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP); (2) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT); dan (3) Seleksi Mandiri dari UNJ. Untuk informasi lebih lanjut seputar tes masuk UNJ dapat mengakses melalui <https://penmaba.unj.ac.id/>.

Adapun sebaran daya tampung Program Studi UNJ untuk jenjang Sarjana (S1) pada penerimaan tahun 2025, yaitu:

FAKULTAS BAHASA DAN SENI (FBS)

1. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (S1) memiliki daya tampung sebanyak 210 mahasiswa.
2. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1) memiliki daya tampung sebanyak 150

mahasiswa.

4. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (S1) memiliki daya tampung sebanyak 130 mahasiswa.
5. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman (S1) memiliki daya tampung sebanyak 130 mahasiswa.
6. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (S1) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.
7. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.
8. Program Studi Pendidikan Musik (S1) memiliki daya tampung sebanyak 75 mahasiswa.
9. Program Studi Pendidikan Seni Rupa (S1) memiliki daya tampung sebanyak 70 mahasiswa.
10. Program Studi Pendidikan Tari (S1) memiliki daya tampung sebanyak 125 mahasiswa.
11. Program Studi Sastra Indonesia (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.
12. Program Studi Sastra Inggris (S1) memiliki daya tampung sebanyak 200 mahasiswa.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)

1. Program Studi Administrasi Digital (D4) memiliki daya tampung sebanyak 130 mahasiswa.
2. Program Studi Akuntansi Sektor Publik (D4) memiliki daya tampung sebanyak 130 mahasiswa.
3. Program Studi Pemasaran Digital (D4) memiliki daya tampung sebanyak 130 mahasiswa.
4. Program Studi Akuntansi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 180 mahasiswa.
5. Program Studi Bisnis Digital (S1) memiliki daya tampung sebanyak 165 mahasiswa.
6. Program Studi Manajemen (S1) memiliki daya tampung sebanyak 220 mahasiswa.
7. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) memiliki daya tampung



sebanyak 130 mahasiswa.

8. Program Studi Pendidikan Akuntansi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 150 mahasiswa.
9. Program Studi Pendidikan Bisnis (S1) memiliki daya tampung sebanyak 130 mahasiswa.
10. Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 130 mahasiswa.

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN (FIKK)

1. Program Studi Ilmu Keolahragaan (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.
2. Program Studi Kepelatihan Kecabangan Olahraga (S1) memiliki daya tampung sebanyak 135 mahasiswa.
3. Program Studi Olahraga Rekreasi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 150 mahasiswa.
4. Program Studi Pendidikan Jasmani (S1) memiliki daya tampung sebanyak 280 mahasiswa.
5. Program Studi Pendidikan Kepelatihan

Olahraga (S1) memiliki daya tampung sebanyak 180 mahasiswa.

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

1. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1) memiliki daya tampung sebanyak 130 mahasiswa.
2. Program Studi Manajemen Pendidikan (S1) memiliki daya tampung sebanyak 153 mahasiswa.
3. Program Studi Pendidikan Guru PAUD (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.
4. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) memiliki daya tampung sebanyak 180 mahasiswa.
5. Program Studi Pendidikan Khusus (S1) memiliki daya tampung sebanyak 150 mahasiswa.
6. Program Studi Pendidikan Masyarakat (S1) memiliki daya tampung sebanyak 153 mahasiswa.
7. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 80 mahasiswa.
8. Program Studi Teknologi Pendidikan (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.

FAKULTAS PSIKOLOGI (FPsi)

1. Program Studi Psikologi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 445 mahasiswa.

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM (FISH)

1. Program Studi Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital (D4) memiliki daya tampung sebanyak 150 mahasiswa.
2. Program Studi Usaha Perjalanan Wisata (D4) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.
3. Program Studi Geografi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.
4. Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) memiliki

daya tampung sebanyak 80 mahasiswa.

5. Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1) memiliki daya tampung sebanyak 150 mahasiswa.
6. Program Studi Pendidikan Geografi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 150 mahasiswa.
7. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1) memiliki daya tampung sebanyak 150 mahasiswa.
8. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1) memiliki daya tampung sebanyak 150 mahasiswa.
9. Program Studi Pendidikan Sejarah (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.
10. Program Studi Pendidikan Sosiologi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.
11. Program Studi Sosiologi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 80 mahasiswa.
12. Program Studi Ilmu Hukum (S1) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.

FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA (FMIPA)

1. Program Studi Biologi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.
2. Program Studi Fisika (S1) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.
3. Program Studi Ilmu Komputer (S1) memiliki daya tampung sebanyak 110 mahasiswa.
4. Program Studi Kimia (S1) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.
5. Program Studi Matematika (S1) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.
6. Program Studi Pendidikan Biologi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.
7. Program Studi Pendidikan Fisika (S1) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.
8. Program Studi Pendidikan Kimia (S1) memiliki daya tampung sebanyak 80 mahasiswa.
9. Program Studi Pendidikan Matematika

(S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.

10. Program Studi Statistika (S1) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.

FAKULTAS TEKNIK (FT)

1. Program Studi Desain Mode (D4) memiliki daya tampung sebanyak 90 mahasiswa.
2. Program Studi Kosmetika dan Perawatan Kecantikan (D4) memiliki daya tampung sebanyak 90 mahasiswa.
3. Program Studi Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim (D4) memiliki daya tampung sebanyak 80 mahasiswa.
4. Program Studi Seni Kuliner dan Pengolahan Jasa makanan (D4) memiliki daya tampung sebanyak 60 mahasiswa.
5. Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung (D4) memiliki daya tampung sebanyak 80 mahasiswa.
6. Program Studi Teknologi Rekayasa Manufaktur (D4) memiliki daya tampung sebanyak 60 mahasiswa.
7. Program Studi Teknologi Rekayasa Otomasi (D4) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.
8. Program Studi Pendidikan Informatika (S1) memiliki daya tampung sebanyak 70 mahasiswa.
9. Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion (S1) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.
10. Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.
11. Program Studi Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan (S1) memiliki daya tampung sebanyak 110 mahasiswa.
12. Program Studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner (S1) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.
13. Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias (S1) memiliki daya tampung sebanyak 100 mahasiswa.

14. Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro (S1) memiliki daya tampung sebanyak 110 mahasiswa.

15. Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektronika (S1) memiliki daya tampung sebanyak 80 mahasiswa.

16. Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (S1) memiliki daya tampung sebanyak 120 mahasiswa.

17. Program Studi Rekayasa Keselamatan Kebakaran (S1) memiliki daya tampung sebanyak 60 mahasiswa.

18. Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi (S1) memiliki daya tampung sebanyak 60 mahasiswa.

19. Program Studi Teknik Mesin (S10) memiliki daya tampung sebanyak 90 mahasiswa.

Pada kesempatan ini, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menyampaikan bahwa daya tampung mahasiswa baru UNJ pada tahun 2025 ini mengalami kenaikan menjadi 9.641 mahasiswa baru untuk jenjang Sarjana (S1). Pada tahun lalu UNJ menerima 7.999 mahasiswa baru jenjang sarjana, dan tahun ini mengalami kenaikan sebesar 1.642. Proses penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui 3 jalur seleksi, yaitu: (1) Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP); (2) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT); dan (3) Seleksi Mandiri dari UNJ. Pada tahun ini UNJ juga sudah meningkatkan sistem komputerisasi untuk keperluan seleksi. Bagi masyarakat yang ingin mendaftar di UNJ, banyak Program Studi (Prodi) jenjang S-1 terakreditasi A atau Unggul, hingga Akreditasi Internasional. UNJ juga sudah menerapkan berbagai kurikulum pembelajaran yang dapat menunjang mahasiswa memiliki pengetahuan, soft skill, dan hardskill yang mumpuni. Hal yang paling penting, UNJ juga memiliki komitmen menjadi Kampus Inklusif dan bebas dari perundungan serta bebas dari kekerasan seksual, ungkap Prof. Ifan Iskandar.



UNJ Gelar Bedah Buku Praktik Mengajar di Australia dan Diskusi Peluang Kerjasama Indonesia- Australia

Senin, 10 Februari 2025, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar acara bedah buku berjudul “Praktik Mengajar di Australia” sekaligus diskusi peluang kerjasama antara Indonesia dan Australia di bidang pendidikan. Acara ini berlangsung di Aula Maftuchah Yusuf, Kampus A UNJ.

Dalam sambutannya, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menyampaikan bahwa program magang guru bantu untuk program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) memberikan empat pembelajaran kompetensi, yaitu kompetensi konten, kompetensi kognitif, kompetensi sosial-emosional, dan kompetensi navigasi.

“Kelihatannya sederhana, tetapi sebagai catatan dan refleksi, mahasiswa kita di sana menjadi seorang pendidik yang biasanya di Indonesia dan memiliki pengalaman berbeda di sana,” ungkapnya.

Prof. Ifan Iskandar juga menambahkan bahwa kehadiran buku ini setidaknya dapat menjadi

pedoman dan inspirasi bagi para mahasiswa lain yang akan terlibat dalam program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di Australia, ungkap Prof. Ifan Iskandar.

Sementara itu, Dr. H.E Siswo Pramono selaku Duta Besar Indonesia untuk Australia, secara daring menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat penting karena menggabungkan diskusi peluncuran buku dan penguatan kerjasama pendidikan dan kebudayaan antara Indonesia dan Australia. “Saya kira penting sekali situasi hubungan Indonesia-Australia memasuki tahap kedewasaan, baik pada skala infrastruktur, sosial, dan ekonomi yang sudah sangat kuat. Tinggal bagaimana mengoptimalkan beberapa infrastruktur tersebut,” katanya.

Menurutnya, kerjasama ini juga tidak terlepas dari aspek pengembangan Bahasa Indonesia di Australia, sehingga aspek pendidikan menjadi pengait kerjasama yang lebih panjang ke depannya.

Dirinya menambahkan bahwa peluang penting kerjasama antara Indonesia dan Australia meliputi transformasi digital, transisi energi terbarukan, kesehatan, dan keamanan pangan. Kedua negara memiliki hubungan timbal balik yang baik ke depannya.

Menurutnya, kerjasama di bidang pendidikan dan kebudayaan ini selain dapat mencetak kepakaran, juga dapat membangun kepercayaan dan pemahaman bagi kedua negara, ungkap Siswo Pramono.

Sementara itu, Hafidz Muksin S.Sos., M. Si, selaku Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia dalam sambutannya mengatakan bahwa saat ini perkembangan Bahasa Indonesia sudah cukup progresif dalam pergaulan internasional. Dirinya menambahkan bahwa bahasa Indonesia telah resmi menjadi bahasa ke-10 dalam Sidang Umum UNESCO pada 20 November 2023. “Fungsi Bahasa Indonesia terus ditingkatkan secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Harapannya Bahasa Indonesia akan menjadi bahasa

internasional pada tahun 2045” ungkapnya.

Hafidz Muksin juga menambahkan bahwa pada tanggal 28 Oktober 2024 lalu telah dicanangkan program “Bangga, Mahir, dan Maju dengan Bahasa Indonesia”. Beliau berharap Bahasa Indonesia dapat terus tumbuh agar semua pihak terus menjunjung tinggi bahasa Indonesia, ungkapnya.

Pada kesempatan itu dirinya berharap kehadiran buku ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing ke depannya. “Tentunya melalui program ini, Bahasa Indonesia sudah diajarkan di 65 negara di dunia oleh negara yang mengajarkan BIPA bahwa Bahasa Indonesia sudah diminati dan dicintai,” pungkasnya.

Pada kesempatan ini, Prof. Mukhamad Najib selaku Atase Pendidikan dan Kebudayaan periode 2021-2024 di Canberra, Australia yang sekaligus menjadi materi sesi diskusi mengatakan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan Bahasa Indonesia di Australia adalah regenerasi guru yang sudah pensiun, bahkan juga terjadi kekurangan guru.

Menurutnya, keterlibatan universitas LPTK tentu memberi angin segar bagi upaya pengembangan pendidikan bahasa Indonesia di Australia melalui PKM luar negeri. Dirinya juga berharap program pendidikan Bahasa Indonesia bukan sekadar kolaborasi dan membina hubungan baik kedua negara, tetapi juga memenuhi amanat Undang-Undang untuk memperjuangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, ungkap Prof. Mukhamad Najib.

Prof. Mukhamad Najib juga turut mengapresiasi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai kampus yang responsif dalam penyelenggaraan program ini sekaligus sebagai kampus yang memberi solusi konkret dengan melibatkan mahasiswanya pada program ini. “Pada tahun 2023, saya tawarkan ke beberapa kampus dan UNJ merespon dengan cepat dan

konkret serta mengirimkan lebih banyak lagi mahasiswa. Kalau tahun pertama 3 mahasiswa, tahun kedua 10 mahasiswa,” pungkasnya.

Selain itu, Prof. Mukhamad Najib juga menjelaskan bahwa dalam statistik kerjasama, UNJ masuk top-10 besar dengan total 57 kerjasama dengan Australia, dan negara Australia menjadi negara pertama dengan kerjasama paling banyak dengan UNJ dari statistik kerjasama UNJ dengan Australia.

Meskipun demikian, menurut Prof. Mukhamad Najib, saat ini dalam statistik hubungan antara Indonesia dan Australia berada di angka 54 bagi remaja dan 56 bagi orang dewasa, sementara hubungan Australia dengan negara seperti Jepang dan lainnya berada di kisaran 70 yang menandakan sangat dekat.

“Kita perlu lebih banyak lagi usaha untuk meningkatkan hubungan sosial antara Indonesia dengan Australia terutama melalui jalan pendidikan dan kebudayaan ini,” katanya.

Selain itu, Prof. Yuli Rahmawati selaku dosen UNJ dan Atase Pendidikan dan Kebudayaan periode 2025-2028 yang juga sekaligus menjadi pemateri kegiatan diskusi, turut menginformasikan kepada para mahasiswa untuk mencoba peluang beasiswa di Australia Awards untuk program S2 dan S3. Menurutnya, melalui pendidikan dan beasiswa tersebut juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menjadi ambasadur pengajar BIPA di sekolah-sekolah Australia.

Prof. Yuli juga menyampaikan bahwa Curtin University dan UNJ memperoleh hibah program New Colombo Plan yang merupakan pertukaran mahasiswa Australia ke Indonesia. Sehingga dalam waktu dekat akan ada 19 mahasiswa Curtin University, Australia yang akan melaksanakan Project SDGs bersama mahasiswa UNJ. “Semoga ke depan mahasiswa UNJ tersebut dapat berkunjung ke Curtin University, Australia sebagai keberlanjutan program, ungkapnya.

Perkuat World Class University: UNJ Gelar Workshop Pemeringkatan QS WUR dan THE

Setelah bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berkomitmen untuk menjadi World Class University. Sebagai langkah strategis, UNJ melalui Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi menyelenggarakan Workshop Strategi Pemeringkatan QS World University Rankings (WUR) dan Times Higher Education (THE).

Workshop ini digelar pada Senin, 10 Februari 2025, di Lantai 8, Gedung Syafei, UNJ. Acara ini menghadirkan Haipan Salam, Ph.D., selaku dosen Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yang membawakan materi berjudul “Strategi Pencapaian Pemeringkatan.”

Pada kesempatan ini, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi menegaskan bahwa pemeringkatan, baik di tingkat nasional maupun internasional adalah tanggung jawab bersama. Dalam organisasi, tugas ini dikoordinasikan oleh Wakil Rektor III dan Wakil Dekan III di setiap Fakultas maupun Wakil Direktur 1 untuk Sekolah Pascasarjana.

“Pemeringkatan internasional merupakan tantangan baru bagi UNJ. Dalam PTNBH, terdapat dua kata kunci utama, yaitu kemandirian dan reputasi. Secara kemandirian, UNJ telah siap, terutama dalam hal tata kelola dan sumber daya. Selain itu juga UNJ sebagai PTNBH yang ke 23 dari 24 PTNBH sewajarnya sejajar dengan PTNBH lainnya,” ujar Prof. Fahrurrozi.

Prof. Fahrurrozi juga mengatakan bahwa



UNJ terus berkomitmen dalam berbagai aspek pemeringkatan yang ada, seperti pengembangan website UNJ, peningkatan riset unggulan yang lebih banyak dipublikasikan di jurnal bereputasi (Scopus), serta peningkatan jumlah sitasi akademik. Selain itu juga, pemeringkatan tahun 2026 mendatang ada indikator baru yang akan diperhitungkan mulai tahun 2025 adalah keragaman mahasiswa internasional. Oleh karena itu, UNJ perlu memperkuat kolaborasi global dan meningkatkan jumlah mahasiswa asing untuk bersaing di tingkat internasional, ungkap Prof. Farrurozi.

Sementara itu, dalam pemaparannya, Haipan Salam, Ph.D., menyampaikan bahwa pemeringkatan perguruan tinggi bukanlah tujuan akhir, melainkan hasil dari proses peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan. Ia juga menjelaskan bahwa rekognisi internasional

perguruan tinggi umumnya mengacu pada beberapa lembaga pemeringkatan, seperti Quacquarelli Symonds (QS), Times Higher Education (THE), dan Academic Ranking of World Universities (ARWU).

Untuk QS WUR dan THE, terdapat lima indikator utama dalam metode penilaian, yaitu:

1. Research and Discovery (Penelitian dan Penemuan);
2. Employability and Outcomes (Daya Serap Lulusan di Dunia Kerja);
3. Global Engagement (Keterlibatan Global);
4. Learning Experience (Pengalaman Pembelajaran); dan
5. Sustainability (Keberlanjutan).

Haipan Salam, Ph.D. menambahkan bahwa UNJ dengan berbagai modal yang dimiliki, pasti dapat melesatkan reputasinya dalam skala global, ucap Haipan.



2.500 Lebih Siswa Kunjungi Pameran Pendidikan UNJ 2025 Untuk Mencari Informasi Seputar UNJ

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar Pameran Pendidikan 2025 di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Dewi Sartika, Kampus A UNJ pada 12-13 Februari 2025. Acara ini dihadiri oleh para siswa kelas XII SMA/SMK/MA/Sederajat se-Jabodetabek dan luar Jabodetabek. Pameran Pendidikan UNJ Tahun 2025 ini bertujuan untuk sosialisasi dan promosi terkait Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) UNJ, baik melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan

Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri.

Pada Pameran Pendidikan UNJ ini turut menghadirkan booth dari delapan Fakultas dan satu Sekolah Pascasarjana, booth Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang menampilkan karya produk riset dan inovasi dosen, booth UNJ Press yang menampilkan karya buku dosen UNJ, booth Lembaga Psikologi dan Bimbingan Konseling (LPBK) yang memberikan konsultasi terkait perkuliahan, booth Kantor Urusan Internasional (KUI) yang memberikan informasi mengenai kegiatan internasional di UNJ, booth Labschool UNJ yang memberikan informasi terkait laboratorium praktik kegiatan mengajar bagi mahasiswa UNJ, booth Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (Satgas PPK) yang memberikan informasi mengenai kampus UNJ yang anti kekerasan, booth komunitas mahasiswa disabilitas yang memberikan informasi mengenai kampus inklusif, booth komunitas mahasiswa penerima beasiswa yang memberikan informasi





mengenai beasiswa apa saja yang bisa diraih oleh pengunjung selama melanjutkan studi di UNJ, booth organisasi mahasiswa, serta booth-booth makanan dan minuman yang turut memeriahkan Pameran Pendidikan UNJ Tahun 2025.

Selain booth, Pameran Pendidikan UNJ Tahun 2025 ini juga digelar Seminar Pendidikan UNJ 2025 yang menghadirkan narasumber Agung Premono selaku Direktur Akademik UNJ dan I Wayan Sugita selaku Kepala Admisi UNJ. Lalu ada juga sesi Talkshow yang menghadirkan narasumber para Alumni UNJ yang telah sukses di dunia kerja, dari mulai pertelevisian, wirausaha, guru, dan konten kreator. Para narasumber talkshow dari alumni UNJ yang hadir diantaranya, Nurul Muqaramah “Mumu Gomez” yang aktif sebagai Presenter/Influencer di berbagai stasiun tv nasional, kemudian Prima Alvernia Handayaningtyas, Presenter (ex-TVONE) dan CEO Co-Founder Mamma Roti. Selanjutnya Sumardiansyah Perdana Kusuma yang saat ini sebagai Wasekjen Pengurus Besar PGRI, dan Presiden Asosiasi Guru Sejarah Indonesia, Britania Sari sebagai Praktisi Zero Waste dan

Penggiat Kebun Keluarga, serta Maryam Qonita yang aktif sebagai Konten Kreator Pendidikan dan LPDP Awardee di New York University. Talkshow yang menghadirkan para alumni ini merupakan tempat sharing session bagaimana mereka menjalankan perkuliahan di UNJ hingga sukses di dunia kerja. Para peserta bisa langsung menggali informasi pengalaman kuliah dan dunia kerja serta motivasi dan saran.

Kegiatan Pameran Pendidikan UNJ Tahun 2025 ini tidak hanya dihadiri oleh sekolah dan siswa dari Jabodetabek saja, bahkan di luar Jabodetabek. Misalnya Raditya salah satu pengunjung Pameran Pendidikan UNJ Tahun 2025 yang berasal dari salah satu sekolah di Tasikmalaya mengatakan bahwa dirinya bersama temannya datang ke acara ini karena ingin sekali mendapat informasi mengenai program studi di UNJ. “Saya bersama teman sengaja datang ke UNJ dari Tasikmalaya karena ingin mencari tahu informasi tentang UNJ. Sebab saya ingin sekali menjadi mahasiswa UNJ, ungkap Raditya.

Sementara Yasmin salah satu siswa dari sekolah di Bandung mengatakan “Saya ingin

cari tahu tentang Prodi Tata Boga UNJ, karena saya berminat mendaftar di prodi tersebut. Acara pameran ini bagus karena dapat memberikan informasi lebih interaktif, ujar Yasmin.

Lalu ada Naser yang datang jauh-jauh dari Medan untuk mencari tahu info Prodi Ilmu Hukum. "Saya dapat informasi kalau tahun ini UNJ membuka Prodi Ilmu Hukum, makanya Saya bersama beberapa teman dan orangtua sengaja datang untuk cari info di Pameran Pendidikan UNJ ini, ungkap Naser.



Kemudian ada Naila yang datang dari Cilegon bersama teman sekelas dan gurunya. Acara ini bagus sekali dan saya bersama teman sekolah yang jumlahnya ada 50an orang dan 3 guru datang ke acara ini karena kita semua ingin mendaftar ke UNJ, makanya kita ingin cari info sebanyak-banyaknya tentang prodi di UNJ, pungkas Naila.

Pada kesempatan ini, Syaifudin selaku Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ dalam laporannya mengatakan bahwa kegiatan Pameran Pendidikan UNJ Tahun 2025 ini menjadi kegiatan perdana bagi UNJ untuk memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat mengenai profil, reputasi, prestasi, dan kehidupan akademik di UNJ. Alhamdulillah kegiatan ini diikuti sekitar 2.155 pengunjung yang terkonfirmasi registrasi dan lebih dari 500 pengunjung yang tanpa registrasi. Jadi bisa dikatakan ada 2.500 lebih pengunjung. Pada kesempatan ini, Saya juga ucapkan terima kasih kepada Rektor, para Wakil Rektor, pimpinan di lingkungan UNJ, pihak panitia, sponsor kegiatan





dari Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, para tenant yang diantaranya Mamma Roti, Indomart, Es teh Indonesia, Es Teh Pooci Deli, Hop-hop, Cas Community, Bakso Acı Mantan, PT. Forisa, PT. Wings Food, Cimory Yoghurt, Kwali Risol, Citara Food X Kaina Dimsum, TOP Kopi, Mie Sedap, dan berbagai pihak yang mendukung serta mensukseskan Pameran Pendidikan UNJ Tahun 2025 ini, ungkap Syaifudin.

Sementara itu Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi dalam sambutan pembuka mengatakan bahwa anda yang hadir disini merupakan orang yang beruntung mengikuti acara Pameran Pendidikan UNJ. Pameran ini sangat bermanfaat bagi UNJ dan pengunjung, sehingga harapannya bisa memberikan branding untuk UNJ lebih baik lagi. Pameran pendidikan menjadi sangat penting ketika masyarakat yang ada di sekolah baik itu guru, siswa, maupun orang tua membutuhkan informasi lebih dekat mengenai UNJ. Selama ini mungkin hanya melihat UNJ dari luarnya saja sehingga tidak dapat melihat keunggulan yang dimiliki UNJ didalamnya. Untuk itu kami memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengunjungi berbagai booth yang tersedia agar bisa mengetahui berbagai informasi prodi serta keunggulannya yang ada di UNJ, ungkap



Prof. Fahrurrozi.

Atas penyelenggaraan Pameran Pendidikan UNJ Tahun 2025, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi branding UNJ untuk masyarakat mengenal lebih dekat tentang UNJ, khususnya prodi maupun aktivitas akademik serta non-akademik. Selamat dan sukses untuk Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi melalui Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ yang telah menyelenggarakan Pameran Pendidikan UNJ Tahun 2025. Semoga tahun ini meningkat jumlah pendaftar UNJ yang turut juga meningkat peringkat UNJ sebagai PTN yang banyak pendaftar atau peminatnya, ucap Prof. Komarudin.

Pengalaman Internasional 3 Mahasiswa UNJ: Dari Pedagogik hingga Misi Mempromosikan Bahasa Indonesia di Australia



Nirwasita Nuhaa Padmasuri, Salma Fairuz Taufiq, dan Dara Puan Rubuyah adalah tiga dari sepuluh mahasiswa yang terlibat dalam program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) luar negeri. Mereka berperan sebagai guru bantu dalam pengajaran Bahasa Indonesia di Australia.

Nirwasita, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni angkatan 2021, mendapat tugas mengajar di Trinity Christian School, Canberra, Australia, dari bulan Oktober hingga Desember 2024. Ia

merasa senang mendapatkan pengalaman luar biasa tersebut, hal ini dirinya sampaikan setelah acara bedah buku berjudul “Praktik Mengajar di Australia” yang terselenggara di Aula Maftuchah Yusuf, Kampus UNJ pada 10 Februari 2025.

“Selama di sana, Saya juga terlibat mendampingi para peserta didik Sekolah Dasar mempelajari Bahasa Indonesia. Meski sempat ragu dengan kemampuan Bahasa Inggris, pengalaman di lapangan telah membuktikan kemampuan Saya menyelesaikan program guru

bantu ini,” ujar Nirwasita.

“Awalnya agak menantang, karena kebanyakan peserta didik adalah penutur asli Bahasa Inggris. Kami khawatir salah berbicara dalam Bahasa Inggris dan mereka tidak memahami logat Saya. Namun, setelah mencoba mengajar, semua anak-anak sangat antusias dan metode belajar di sana sangat mendukung,” tambahnya.

Nirwasita mengungkapkan bahwa selama mengajar di sana, ia mendapatkan pengalaman menggunakan kurikulum metode komprehensif. Menurutnya, pembelajaran berfokus pada subjek untuk pembiasaan menggunakan bahasa Indonesia dalam mengenal kebudayaan Indonesia.

“Hal yang paling saya rasakan adalah sikap saling mendukung selama proses menjadi guru bantu. Alhamdulillah, Saya mendapatkan guru pamong yang sangat petualang. Kami diajak pergi ke New South Wales, pantai, kebun binatang, dan bukit-bukit di Australia. Saya merasakan bagaimana liburan orang-orang Australia,” ungkapnya.

Dirinya berharap dengan program guru bantu ini, Bahasa Indonesia semakin dikenal oleh negara asing dan mahasiswa Indonesia berani mengambil langkah maju untuk mempromosikan Bahasa Indonesia.

Sementara itu, Salma, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni angkatan 2021, mendapat tugas mengajar di Huntingtower School, Melbourne, Australia, sejak bulan Oktober hingga Desember 2024.

“Kemarin Saya ditempatkan di Huntingtower School, Melbourne. Selama di sana, Saya disambut dengan baik oleh staf dan guru-guru. Kami juga memperkenalkan budaya Indonesia kepada peserta didik,” ungkapnya.

Salma juga menceritakan bahwa dalam pengalaman mengajarnya, ia melihat para peserta didik di sekolah Australia tempatnya mengajar lebih menghargai kehadiran guru di kelas dan

bertanya dengan lebih rinci tentang banyak hal terkait pelajaran Bahasa Indonesia.

Ia juga menjelaskan bahwa model kurikulum pendidikan di sekolah tempatnya mengajar lebih berfokus pada eksplorasi dan pengembangan bahan dari modul ajar, baik melalui permainan, menonton film, maupun melakukan permainan tradisional Indonesia.

Menurutnya, hal ini menunjukkan hubungan yang dekat antara kedua negara dalam hal pendidikan dan kebudayaan. “Di sekolah saya bahkan sudah ada permainan tradisional Indonesia yang sudah dipersiapkan untuk dipelajari dan dipraktikkan,” pungkasnya.

Atas pengalaman itu, ia berharap suatu saat dapat kembali ke Australia untuk menempuh pendidikan sekaligus menjalankan misinya mengajarkan Bahasa Indonesia bagi anak-anak Australia.

Begitu pula Dara, mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni yang bertugas menjadi guru bantu di Grammar School, Canberra, Australia, juga mengungkapkan kesan kagumnya melihat guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut merupakan warga negara Australia yang pernah belajar Bahasa Indonesia.

Kekaguman itu juga terlihat dari bagaimana para peserta didik Sekolah Dasar yang sudah berani bertanya tentang hal-hal spesifik di dalam kelas serta diwajibkan mempelajari bahasa lain selain Bahasa Inggris. Dirinya berharap melalui program guru bantu ini dapat menjadi solusi dan ruang bagi keterlibatan mahasiswa dalam menjawab persoalan mempromosikan Bahasa Indonesia.

Ketiganya mengaku peluang tersebut tidak didapat secara cuma-cuma, melainkan harus berjuang dan melewati proses seleksi yang ketat di tingkat fakultas hingga akhirnya terpilih dan berangkat menjalankan misi penyebaran Bahasa Indonesia melalui program guru bantu. Mereka juga mengatakan bahwa selain kemampuan bahasa, persiapan mental juga sangat penting untuk sukses menjalani program ini.



Rektor UNJ: Selamat dan Sukses Atas Pelantikan Kepala Daerah Seluruh Indonesia Untuk Capai Misi Asta Cita dan Visi “Bersama Menuju Indonesia Emas 2045”

Presiden Prabowo Subianto melantik gubernur, wakil gubernur, bupati, wakil bupati, wali kota, dan wakil wali kota seluruh Indonesia masa jabatan tahun 2025-2030 secara serentak di Istana Kepresidenan Jakarta. Pelantikan yang berlangsung pada Kamis, 20 Februari 2025 ini menjadi momen bersejarah dalam pemerintahan Republik Indonesia.

Para gubernur dan wakil gubernur dilantik berlandaskan Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres RI) yang dibacakan oleh Deputi Bidang Administrasi Aparatur

Kementerian Sekretariat Negara, Nanik Purwanti. Kedua keputusan yang dibacakan yaitu Keppres RI Nomor 15/P Tahun 2025 dan Nomor 24/P Tahun 2025 tentang Pengesahan Pengangkatan Gubernur dan Wakil Gubernur Masa Jabatan Tahun 2025-2030.

Sementara itu, para bupati dan wakil bupati serta wali kota dan wakil wali kota dilantik berdasarkan pada Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) yang dibacakan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Tomsu Tohir. Surat keputusan tersebut yakni

Kepmendagri Nomor 100.2.1.3 – 221 Tahun 2025 dan Nomor 100.2.1.3 – 1719 Tahun 2025 tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Pada Kabupaten dan Kota Hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 Masa Jabatan Tahun 2025-2030.

Pada acara pelantikan ini, Presiden Prabowo mengambil sumpah jabatan para kepala daerah yang dilantik. Turut hadir dalam pelantikan serentak yakni para pimpinan lembaga negara, para Menteri Kabinet Merah Putih, Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, dan para Ketua Umum Partai Politik.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) turut mengucapkan selamat dan sukses atas pelantikan kepala daerah seluruh Indonesia periode 2025-2030. Terkhusus kepada kepala daerah tempat UNJ berada, yaitu di DKI Jakarta dan juga para alumni UNJ serta mitra pemerintah daerah yang seringkali menjalin kerjasama dengan UNJ, diantaranya Bapak Pramono Anung dan Bapak Rano Karno yang dilantik sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta periode 2025-2030, Bapak I Wayan Koster dan Bapak I Nyoman Giri Prasta yang dilantik sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur

Provinsi Bali periode 2025-2030, Bapak Lucky Hakim dan Bapak Syaefudin yang dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat periode 2025-2030, dan Ibu Ipuk Fiestiandani Azwar Anas dan Bapak Mujiono yang dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur periode 2025-2030. Sekali lagi atas nama pimpinan dan segenap keluarga besar UNJ mengucapkan selamat kepada kepala daerah yang dilantik dan semoga kepala daerah yang baru dilantik ini dapat sukses dan bersinergi menjalankan amanah pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang terprogram dalam delapan misi utama yang dikenal sebagai Asta Cita, sebagai landasan untuk mencapai visi “Bersama Menuju Indonesia Emas 2045”, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa saat ini era kolaborasi antara perguruan tinggi dengan pemerintah dalam berbagai sektor pembangunan. Untuk itu UNJ membuka diri untuk menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah terutama dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya peningkatan mutu guru di daerah, tambah Prof. Komarudin.



Hadiri Peluncuran Danantara, Rektor UNJ: Danantara Jadi Transformasi Investasi Berkelanjutan dan Inklusif Dalam Peningkatan Perekonomian Indonesia

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto baru saja meluncurkan Badan Pengelola Investasi (BPI) Daya Anagata Nusantara (Danantara) hari ini, 24 Februari 2025. Ia mengungkapkan, makna sebenarnya di balik nama badan pengelola investasi baru yang akan mengelola aset-aset seluruh perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut.

Menurutnya Danantara adalah konsolidasi semua kekuatan ekonomi Indonesia yang berada di bawah pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Daya artinya energi kekuatan, Anagata artinya masa depan, dan Nusantara artinya Tanah Air kita. “Kita beri nama Danantara, Daya Anagata Nusantara, artinya daya energi kekuatan Anagata masa depan Nusantara Tanah Air kita,” kata Prabowo saat peluncuran di Istana Merdeka, Senin (24/2).

Peluncuran Danantara hari ini memiliki arti penting karena Danantara bukan sekadar badan pengelolaan investasi. Tapi jadi instrumen

pembangunan nasional,” ujar Presiden Prabowo.

Danantara nantinya akan mengelola aset US\$ 900 miliar atau sekitar Rp 14.715 triliun. Rencana itu sempat dibeberkan langsung oleh Prabowo saat menjadi pembicara di gelaran World Government Summit 2025. Danantara akan menginvestasikan sumber daya alam dan aset negara ke dalam proyek-proyek berkelanjutan seperti energi terbarukan, manufaktur canggih, industri hilir, hingga produksi pangan. Pemerintah menargetkan investasi ini akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8 persen. Sebagai langkah awal, tujuh perusahaan BUMN strategis akan berada di bawah naungan Danantara. Ketujuh BUMN itu antara lain PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, dan MIND ID (Mining Industry Indonesia).

Pada peluncuran Danantara ini turut dihadiri oleh para mantan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, pimpinan lembaga negara, para Menteri Kabinet Merah Putih, Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, dan para Ketua Umum Partai Politik. Turut hadir juga para Rektor Perguruan Tinggi Negeri se-Indonesia pada acara peluncuran Danantara ini. Salah satunya Prof. Komarudin selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang turut hadir langsung dalam peluncuran Danantara.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin menyampaikan selamat kepada Presiden Prabowo dan jajaran pimpinan lembaga negara atas peluncuran Danantara ini. Tentu Danantara ini menjadi wujud komitmen pemerintah dalam mereformasi dan meningkatkan kinerja BUMN melalui pendekatan manajemen modern, dan hal ini menjadi tonggak baru bagi modernisasi pengelolaan BUMN di Indonesia dan transformasi investasi berkelanjutan dan inklusif dalam peningkatan perekonomian Indonesia.



Ada beberapa negara yang sudah melakukan konsep model Danantara ini dan terbilang sukses. Misalnya saja yang telah diterapkan oleh Temasek di Singapura, Khazanah di Malaysia, dan SASAC di China. Semoga kehadiran Danantara ini dapat mewujudkan Asta Cita, yakni visi besar untuk membawa perekonomian Indonesia ke level yang lebih tinggi melalui investasi berkelanjutan dan inklusif DAN Danantara benar-benar dapat mendorong lompatan industri nasional dan membawa kemakmuran bagi rakyat Indonesia sesuai Pasal 33 ayat (3) UUD 1945, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa Danantara ini perlu sumber daya manusia (SDM) profesional dan dikelola secara profesional.

Selain itu juga inovasi dalam sistem pengelolaan, dan adopsi teknologi mutakhir akan menjadi nilai tambah yang signifikan dalam Danantara ini. Maka itu dengan diundangnya para pimpinan Perguruan Tinggi Negeri se-Indonesia ini tentu diharapkan Danantara dapat berkolaborasi dan bersinergi dengan institusi kampus dalam menciptakan berbagai inovasi yang terkait dan relevan dalam pelaksanaan dan pengembangan Danantara lebih baik lagi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Presiden Prabowo. UNJ sendiri siap membangun kolaborasi dan sinergi ini mengingat kita juga memiliki sumber daya yang berkaitan dengan pengelolaan maupun manajemen Danantara ini, tambah Prof. Komarudin.



UNJ dan Iran Pererat Diplomasi Budaya Melalui Pekan Film Iran 2025



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bekerja sama dengan Konselor Kebudayaan Iran menggelar Pekan Film Iran sebagai bagian dari perayaan 75 tahun hubungan diplomatik antara Iran dan Indonesia. Acara ini didukung oleh berbagai media, termasuk Kompas, Republika, The Asian Post, dan TV-MU.

Pekan Film Iran diselenggarakan pada Senin, 24 Februari 2025, di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Raden Dewi Sartika lantai 2, UNJ. Rangkaian acara diawali dengan pidato kunci oleh Direktur Film, Musik, dan Seni Kementerian Kebudayaan RI, Saifullah. Acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi bertajuk “Film dan Masa Depan Diplomasi Kebudayaan Iran-Indonesia” serta pemutaran film *In the Arms of the Tree*.

Diskusi film ini menghadirkan narasumber Sasan, Direktur Produksi film *In the Arms of the Tree*, dan Helvy Tiana Rosa, produser film



sekaligus dosen UNJ. Diskusi ini dimoderatori oleh Mutia Delina, dosen UNJ.

Dalam sambutannya, Andy Hadiyanto, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, menyampaikan kebanggaannya atas penyelenggaraan Pekan Film Iran di UNJ. “Merupakan suatu kehormatan bagi UNJ menjadi tuan rumah acara ini. Kegiatan ini juga sejalan dengan visi UNJ sebagai kampus bertaraf internasional yang membuka diri terhadap kerja sama dengan berbagai mitra dari luar negeri,”

ujar Andy.

Moradi, Wakil Duta Besar Iran, juga menyampaikan bahwa Pekan Film Iran bukan sekadar ajang menonton film, tetapi juga momen berharga untuk memperdalam kerja sama dalam bidang budaya, sejarah, dan agama antara kedua negara. “Iran dan Indonesia adalah dua bangsa dengan peradaban besar dan sejarah yang gemilang. Kegiatan seperti ini memperkuat hubungan yang telah lama terjalin,” katanya.

Pentingnya Film dalam Diplomasi Internasional

Dalam keynote speech-nya, Saifullah menegaskan bahwa hubungan diplomatik antara Iran dan Indonesia telah berkembang tidak hanya dalam bidang politik dan ekonomi, tetapi juga dalam budaya. “Film adalah bagian dari diplomasi budaya yang memperkuat pemahaman antarbangsa. Seperti halnya *Children of Heaven* dari Iran yang menyentuh hati masyarakat Indonesia, film-film Indonesia seperti *Laskar Pelangi* juga dikenal di Iran. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius dan kemanusiaan yang diangkat dalam film dapat menjadi titik temu

bagi kedua negara,” jelasnya.

Lebih lanjut, ia menyoroti pentingnya kerja sama dalam distribusi film antara Iran dan Indonesia. Dengan meningkatnya jumlah penonton lokal di Indonesia yang mencapai 80 juta orang dibandingkan dengan 40 juta penonton film asing, ada potensi besar bagi film-film Iran dan Indonesia untuk memperluas jangkauan pasar mereka di tingkat internasional.

Diskusi Film

Helvy Tiana Rosa dalam diskusi menyatakan kekagumannya terhadap film-film Iran yang sederhana namun kompleks. “Film dapat menjadi alat diplomasi budaya, seperti halnya sastra. Film mampu menyampaikan rasa, empati, dan pesan penting kepada penonton,” ujarnya.

Sementara itu, Sasan menambahkan bahwa Iran telah memproduksi berbagai jenis film, termasuk yang bertema sejarah dan dokumenter. “Saya berharap kerja sama antara institusi pendidikan di Indonesia dan Iran semakin erat, terutama dalam bidang perfilman,” katanya. Ia juga mengusulkan adanya kolaborasi lebih lanjut antara sutradara, produser, dan penulis skenario dari kedua negara.

Pemutaran Film In the Arms of the Tree

Sebagai acara puncak, film *In the Arms of the Tree* diputar untuk para peserta. Film drama Iran tahun 2023 ini disutradarai oleh Babak Khajehpasha dan mengisahkan pasangan suami istri, Kimia dan Farid, yang menghadapi krisis rumah tangga setelah dua belas tahun menikah. Konflik ini berdampak pada anak-anak mereka dan mengubah dunia penuh kepolosan yang mereka kenal. Film ini mendapat pujian atas penggambaran emosional tentang dinamika keluarga dan dampaknya terhadap anak-anak.

Pekan Film Iran di UNJ tidak hanya menjadi ajang memperkuat hubungan budaya antara Iran dan Indonesia. Dengan kegiatan ini, diharapkan kerja sama di bidang perfilman semakin erat, bahkan membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen dari Iran untuk berkolaborasi dalam pertukaran akademik di masa mendatang.

UNJ dan Jakarta Taipei School Kolaborasi Promosikan Batik sebagai Warisan Budaya Indonesia Melalui Workshop Batik Indonesia Cultural Heritage

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni UNJ, menyelenggarakan workshop membatik bekerja sama dengan Jakarta Taipei School (JTS) pada Rabu, 19 Februari 2025, di Auditorium JTS. Kegiatan ini melibatkan 60 peserta didik dari jenjang kelas 5 dan 6, serta 7 dosen dan 10 mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNJ.

Menurut Leny Suryani, salah satu dosen pendamping, kegiatan ini dikoordinatori oleh Eko Hadi Prayitno, dosen Prodi Pendidikan Seni Rupa, dengan tujuan menyelenggarakan pelatihan membatik sekaligus membangun penghargaan terhadap seni membatik sebagai warisan budaya Indonesia.

“Kegiatan ini berupa workshop membatik yang menggabungkan dua teknik, yaitu membatik dengan teknik cap dan pewarnaan dengan menggunakan teknik lukis. Peserta diajak untuk mempelajari sejarah batik, teknik dasar membatik, serta praktik langsung membuat batik dengan kedua teknik tersebut,” ujar Leny Suryani.



Pada kesempatan itu, Kepala Sekolah JTS, Mr. Chang-Fu, menyampaikan apresiasinya yang tinggi terhadap kegiatan ini. Menurutnya, kegiatan ini sangat bermanfaat untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada para peserta didik di JTS. “Meskipun sekolah ini adalah sekolah internasional, kami tetap harus memperkenalkan budaya Indonesia,” kata Mr. Chang-Fu.

Selain itu, Eko Hadi Prayitno menambahkan bahwa Jakarta Taipei School dipilih sebagai mitra dalam kegiatan ini karena JTS merupakan sekolah internasional yang memiliki minat dan komitmen besar terhadap budaya Indonesia.

Dirinya menambahkan bahwa kolaborasi ini diharapkan dapat memperkenalkan seni batik

kepada peserta didik JTS, sehingga mereka dapat memahami dan menghargai warisan budaya Indonesia. “Selain itu, kerja sama ini juga menjadi langkah awal untuk membangun hubungan yang lebih erat antara UNJ dan JTS dalam bidang seni dan budaya,” katanya.

Leny Suryani berharap melalui kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk membangun kerja sama dan kolaborasi antara UNJ dan JTS agar dapat terus berlanjut dalam mendukung pelestarian budaya Indonesia. “Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi JTS tidak hanya memahami seni membatik, tetapi juga terinspirasi untuk melestarikan dan mengembangkannya di masa depan,” ungkapnya.



Optimalisasi Tata Kelola Akademik dan SDM Dosen: UNJ Gelar Lokakarya Komprehensif dan Inovatif

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Kantor Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menyelenggarakan lokakarya optimalisasi tata kelola akademik, kemahasiswaan, dan sumber daya manusia (SDM) dosen. Kegiatan ini ditujukan kepada para Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni serta para Koordinator Program Studi di

lingkungan UNJ.

Lokakarya ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 25 Februari dan 4 Maret 2025, bertempat di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Dewi Sartika lantai 2. Agenda yang dipaparkan antara lain presentasi dari para narasumber, termasuk para Wakil Rektor, serta pelatihan penggunaan Siakad, Sipermapa, dan E-SKP.





Prof. Ifan Iskandar, Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, menyatakan bahwa rangkaian kegiatan lokakarya ini didedikasikan untuk menyempurnakan tugas dan fungsi di bawah rektor. “Sebetulnya dari universitas sudah ada tupoksi tersebut, tetapi dalam perspektif top-down. Hari ini hingga akhir kegiatan, kita ingin menggali dan merancang tupoksi koordinator program studi di fakultas. Nanti kita akan menggabungkan sebagai aturan dan menyusun KPI (Key Performance Indicator). Jadi tugas yang diamanahkan kepada kita semua tidak dinilai secara subjektif tetapi berdasarkan apa yang memang diwajibkan dan kita pertanggungjawabkan,” ujar Prof. Ifan.

Usulan dari para koordinator program studi dan wakil dekan akan menjadi dasar untuk meninjau ulang pemberian hak kepada para pimpinan di tingkat program studi. “Karena saya tahu para koordinator program studi menjadi ujung tombak di tingkat universitas,” tambahnya.

Dalam sambutannya, Prof. Suyono selaku Sekretaris Universitas menggambarkan bahwa

UNJ adalah sebuah sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling terkait. Sistem dikatakan bekerja atau berjalan apabila seluruh komponen dapat berjalan dengan baik sesuai tupoksinya atau seperti seharusnya.

Seluruh tupoksi dan wewenang sudah diatur dalam peraturan tentang organisasi dan tata kerja UNJ. Di dalam sistem UNJ, ada yang memiliki wewenang, ada yang memiliki tugas, dan ada yang memiliki fungsi. Yang memiliki wewenang itu hanya Majelis Wali Amanat, Rektor, dan Senat Akademik Universitas. Unsur-unsur di bawah Rektor, mulai dari Wakil Rektor hingga ke bawah, mempunyai tugas dan fungsi.

“Jadi, dari universitas sudah menjelaskan tupoksi tetapi dalam kacamata top-down. Untuk itu, tata kelola ini ada untuk berdiskusi karena kami menyadari tupoksi yang sudah ada jauh dari sempurna dan kehadiran bapak/ibu sebagai pelaksana langsung dapat menyempurnakan hal tersebut,” ujar Prof. Suyono.

Diskusi dan Paparan Materi

Paparan sesi pertama disampaikan oleh Despinur Dara selaku Staf Ahli Wakil Rektor Keuangan & Sumber Daya, Bidang Sumber Daya Manusia, dan Mutia Delina selaku Staf Ahli Wakil Rektor Kerja Sama dan Bisnis Bidang Urusan Kerja Sama Internasional. Diskusi ini dimoderatori oleh Agung Premono selaku Direktur Akademik.

Diskusi mendalam dilakukan mengenai pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dosen dan juga kerja sama di UNJ, dengan fokus utama pada peningkatan kinerja dosen dan prosedur kenaikan jabatan fungsional. Dalam diskusi tersebut, dipaparkan sistem Sikerma versi 2 yang dirancang untuk memudahkan kerja sama antar unit di lingkungan UNJ. Sistem ini diharapkan dapat memperlancar proses administrasi dan kolaborasi terkait pengelolaan kerja sama.

Selanjutnya, UNJ mengundang Pustikom untuk melihat peran Pustikom dalam rangka digitalisasi UNJ.

Selain itu, diskusi juga mengupas tuntas

berbagai kendala yang kerap dihadapi dosen dalam proses kenaikan jabatan fungsional, seperti persyaratan administratif yang kompleks dan kurangnya sosialisasi tentang mekanisme terbaru. Data kerja sama UNJ dengan berbagai institusi juga disajikan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kolaborasi yang telah terjalin dan kendala yang mungkin dihadapi dalam menjalin kerja sama baru.

Diskusi juga menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan SDM dosen UNJ, seperti pemerataan kualitas dosen, peningkatan kualifikasi dosen, dan retensi dosen berkualitas. Berbagai solusi potensial juga didiskusikan, termasuk program pengembangan profesional berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan dosen, dan penciptaan iklim akademik yang kondusif.

Terakhir, dipresentasikan pula tentang tugas pokok dan fungsi Koordinator Program Studi (Korprodi) untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran vital Korprodi dalam pengembangan program studi dan pengelolaan SDM dosen. Selain itu, juga dibahas perubahan MoU, MoA, dan IA. Dalam paparan yang disampaikan oleh Mutia Delina, prinsipnya Kantor WRIV siap membantu dan memfasilitasi dalam pemenuhan kerja sama dan penyusunannya. Sikerma V2 juga hadir dengan fitur tracking dokumen untuk memantau sejauh mana proses berjalan.



Prof. Mohamed Mahmoud El Gammal dari Qatar Beri Kuliah Umum di UNJ, Bahas Mengenai Contemporary Ijtihad

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan kuliah umum dengan menghadirkan Prof. Mohamed Mahmoud El Gammal, Profesor Fiqh Perbandingan dari College of Islamic Studies, Hamad Bin Khalifa University, Qatar. Acara ini berlangsung di Aula Maftuchah Yusuf, kampus UNJ, pada 25 Februari 2025.

Dalam sambutannya, Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, menekankan pentingnya kegiatan ini untuk memberikan dasar-dasar keilmuan tentang Islam.

“Keilmuan Islam dibangun atas dasar pemahaman terhadap bahasa Arab yang kuat dan penguasaan atas kaidah pemahaman Islam yang benar. Ini menjadi kunci untuk membangun moral keagamaan yang sehat ke depan,” ungkapnya.

Andy juga mengapresiasi pelaksanaan kuliah umum ini dan berharap para peserta yang hadir dapat menyimak dan memahami kuliah yang diberikan oleh Prof. Mohamed Mahmoud El Gammal.

Menurutnya, mahasiswa yang hadir dari Program Studi Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam akan siap menjadi alim ulama yang memberikan pemahaman Islam yang moderat, menenangkan, serta turut berkontribusi bagi perkembangan peradaban.

Pada kesempatan tersebut, Prof. Mohamed Mahmoud El Gammal membawakan materi bertema “Contemporary Ijtihad,” sebuah



topik pengantar untuk memahami ijthad. Ia menyebutkan bahwa terdapat dua golongan penting dalam memahami ijthad, yaitu perspektif klasik dan kontemporer.

Menurut Prof. Mohamed Mahmoud, seorang mujtahid harus bisa memahami ijthad dengan baik agar klausul hukum yang dihasilkan mengedepankan prinsip dengan dasar pemahaman yang baik pula terhadap ilmu pengetahuan dan Al-Qur'an.

"Seorang mujtahid harus memiliki pemahaman yang bersifat kontekstual berbasis pada Al-Qur'an dan kaidah fiqh sebagai dasar, serta pemahaman ilmu pendukung lainnya dalam menghasilkan fatwa hukum yang memberikan maslahat bagi banyak orang.

Menurutnya, ada dasar ilmu yang harus dimiliki oleh seorang mujtahid, di antaranya adalah pemahaman Al-Qur'an, bahasa Arab yang baik dan kuat, kaidah fiqh, serta kemampuan memahami dan mengontekstualisasikan fenomena yang terjadi, baik dari aspek historis maupun kekinian, untuk menjaga keselarasan. Selain itu, ilmu lain yang berkembang saat ini juga penting untuk mempertahankan konteks yang ada.

"Orang yang paham ilmu agama saja tidak bisa sembarangan berfatwa kepada dokter. Sebaliknya, seorang ahli ilmu kedokteran tidak bisa memberi fatwa terhadap ilmu agama. Seorang mujtahid harus bisa memahami ilmu agama dan bahkan ilmu kedokteran, meskipun secara umum, untuk dapat memahami kontekstualisasi tersebut," ungkapnya.

Itulah sebabnya, menurut Prof. Mohamed Mahmoud, pentingnya memahami bahasa Arab adalah karena jika dalam hal sederhana bahasa Arab sudah salah dipahami, maka hal itu akan berimbas pada seorang mujtahid dalam menentukan keputusan atas fatwanya.

"Memahami bahasa Arab juga harus memahami konteks, karena itulah konteks sangat penting dalam memahami ilmu ijthad itu sendiri," ungkapnya.

Selain memberi kuliah umum, Prof. Mohamed Mahmoud juga sebagai adjunct profesor di Prodi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, yang akan memberi kuliah dan melakukan FGD dengan dosen dosen untuk melakukan penelitian bersama dan publikasi. Selanjutnya ia akan mengisi perkuliahan secara online.



Menuju World Class University: UNJ Gelar FGD Pengembangan Kerja Sama dengan Dinas Pendidikan Pattani, Thailand

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan Kerja Sama antara UNJ dan Dinas Pendidikan Provinsi Pattani, Thailand, di Ruang Pertemuan, Gedung Syafei, Kampus A, pada Selasa, 25 Februari 2025.

Delegasi Dinas Pendidikan Swasta Provinsi Pattani, Thailand, berkunjung ke UNJ dalam rangka menjalin kerja sama dan mengikuti kegiatan pelatihan tentang manajemen pendidikan tinggi. Kunjungan ini juga sekaligus menjadi sarana untuk mempromosikan UNJ dan menjaring mahasiswa asal Thailand.

Hadir dalam kegiatan ini, Sekretaris Universitas, Prof. Suyono, Ketua LPPM, Prof. Iwan Sugihartono, para dekan dan wakil dekan fakultas, Kepala dan Sekretaris Kantor Urusan Internasional UNJ, dan Kepala serta Kadiv Kantor Humas dan Informasi Publik.

Delegasi Pattani yang turut hadir antara lain Wittasit Sa-a, selaku Direktur Office of Private

Education Pattani, Dr. Masnah Saree, Wakil Direktur Office of Private Education Pattani, Mustafa Weaalee, Direktur Santitham School, serta rombongan perwakilan beberapa sekolah di Provinsi Pattani.

Wittasit Sa-a mengungkapkan rasa senangnya bisa berkunjung ke UNJ untuk membahas kerja sama ini. “Ini adalah program yang bagus untuk kita bersilaturahmi, pertukaran budaya dan pelajar, dan kami akan mempersiapkan siswa





agar bisa berkuliah di Universitas Negeri Jakarta,” ujarnya.

“Tujuan kami ke sini juga untuk mengembangkan siswa agar bisa kuliah di luar negeri. Kami juga mengharapkan Universitas Negeri Jakarta bisa mengirimkan mahasiswa magang ke Pattani untuk mengembangkan aktivitas pembelajaran di sekolah bagi para siswa,” tambahnya.

Office of Private Education di Pattani fokus untuk mengembangkan sekolah-sekolah dan membawahi SMA dan SMP yang berjumlah 135 sekolah, SD dengan total 258 sekolah, serta sekolah umum SD-SMP yang berjumlah 654 sekolah.

Dari program ini, diharapkan tidak hanya terjadi pertukaran pelajar, tetapi juga pertukaran budaya antar bangsa dan negara. Ini bukan kerja sama yang hanya dilakukan sekali, tetapi kami berharap program ini dapat dilaksanakan setiap tahun antara UNJ dan Office of Private Education Pattani.

Informasi yang kami dapatkan menunjukkan bahwa UNJ memiliki total mahasiswa lebih dari 30 ribu. Dari jumlah itu, kami mengharapkan Universitas Negeri Jakarta dapat membantu mengembangkan para siswa kami di Pattani, dan dari FGD kali ini kita bisa fokus pada aspek-aspek yang perlu ditingkatkan.

Sekretaris Universitas, Prof. Suyono, mengucapkan selamat datang di Universitas Negeri Jakarta. “Kami sangat senang dengan kedatangan delegasi dari Thailand. Mudah-mudahan ini menjadi titik awal membangun kerja sama antara UNJ dan Office of Private Education Pattani,” ujarnya.

Ia mengatakan bahwa untuk bisa menjalin kerja sama yang baik, kita harus saling mengetahui apa yang kita miliki, keunggulan, serta apa yang diinginkan atau dibutuhkan.

“UNJ dulunya adalah IKIP yang menghasilkan guru, kemudian pada tahun 1998 berubah menjadi universitas yang diberikan perluasan mandat untuk membuka program studi non-

kependidikan. Di UNJ, kami memiliki program studi hampir di semua bidang, dari Sains, Sosial dan Humaniora, hingga Sekolah Vokasi. Kami memiliki delapan fakultas dan satu sekolah pascasarjana.

UNJ memiliki beberapa keunggulan, di antaranya menjadi salah satu universitas tertua di bidang pendidikan dan telah menghasilkan banyak pakar pendidikan. Kami juga memiliki dosen yang berkualitas, riset yang maju baik di bidang pendidikan maupun non-kependidikan, serta banyak kerja sama dengan berbagai institusi dalam maupun luar negeri seperti di Eropa, Amerika, Australia, termasuk negara ASEAN.

UNJ punya komitmen untuk terus menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai pengetahuan dan teknologi, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia, di antaranya dengan memberikan banyak pelatihan bagi para guru dan siswa,” tambahnya.

UNJ memiliki visi untuk menjadi universitas berkelas dunia (world class university). Kami berupaya keras untuk menarik mahasiswa asing agar berkuliah di UNJ. Kami senang mendengar bahwa banyak siswa dari Pattani yang akan berkuliah di Universitas Negeri Jakarta.

“Harapannya dalam forum ini, kita bisa saling berdiskusi untuk merancang kerja sama yang bisa diimplementasikan dalam waktu dekat,” tutup Prof. Suyono.

Kerja sama dengan Provinsi Pattani, Thailand, sudah dilakukan UNJ sejak dua tahun yang lalu. Beberapa waktu lalu, UNJ telah mengirimkan lima mahasiswa untuk magang di Provinsi Pattani, Thailand, yang dibiayai sepenuhnya oleh sekolah tempat magang para mahasiswa tersebut. Kerja sama yang telah dilakukan ini meliputi pelatihan untuk guru, pertukaran siswa, serta industri yang ada di Provinsi Pattani.

Acara kemudian dilanjutkan dengan forum diskusi dan tanya jawab antara UNJ dan Dinas Pendidikan Swasta Pattani. Para dekan dan wakil dekan yang hadir mewakili fakultasnya memperkenalkan program studi dan program magang yang telah berjalan.

Para dekan dan wakil dekan sangat antusias dan mengajak para siswa di Thailand untuk berkolaborasi dengan Provinsi Pattani agar berkuliah di UNJ dari jenjang sarjana, magister, dan doktor.





Perkuat Sistem dan Layanan Pendidikan, UNJ Jalin Kerjasama Dengan Universitas Garut

Universitas Garut menandatangani nota kesepahaman dengan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) untuk memperkuat sistem dan layanan pendidikan di Universitas Garut.

Rektor Universitas Garut, Irfan Mabhani, berharap kerja sama ini dapat terus memberikan manfaat di bidang pendidikan bagi kedua belah pihak di masa depan. “Dalam pembicaraan ke depan, akan ada banyak aspek yang bisa dikerjasamakan, termasuk pengembangan desa wisata dan pemberdayaan masyarakat, yang merupakan produk unggulan UNJ,” ungkapnya.

Selain itu, ia juga menyatakan bahwa program kerja sama ini akan mencakup pengembangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Menurutnya, UNJ menjadi pilihan utama bagi Universitas Garut dalam berbagai kerja sama karena reputasi dan prestasi yang telah ditorehkan UNJ dalam membangun kampus.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ, yang hadir pada kesempatan itu, mengatakan bahwa penandatanganan kerja sama ini adalah bagian dari tugas pokok dan fungsi UNJ dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

“Ke depan, potensi para dosen untuk melakukan PKM di beberapa sekolah di daerah Garut juga bisa dikerjasamakan dengan Universitas Garut,” ungkapnya. Menurutnya, hal yang sama juga berlaku bagi Universitas Garut dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi bersama UNJ. Ia berharap dengan adanya kerja sama ini, kegiatan Tri Dharma kedua perguruan tinggi dapat terlaksana dengan sukses di masa mendatang.

Selain itu, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto, yang juga hadir pada kesempatan itu, menyatakan bahwa kerja sama ini bertujuan agar UNJ dapat mendampingi Universitas Garut menuju berbagai pencapaian yang telah dilakukan UNJ.

“Kami berharap banyak isu terkait kehidupan sosial dan keagamaan di Garut bisa menjadi proyek bersama ke depannya, terutama pada aspek kehidupan beragama yang lebih terbuka, toleran, dan moderat,” katanya. Ia juga menambahkan bahwa beberapa aspek kerja sama saat ini mencakup digitalisasi pendataan, baik pada aspek pembelajaran maupun pelayanan kemahasiswaan, seperti yang telah dicapai oleh UNJ.



Bangun Kesejahteraan Umat, UNJ Gelar Sosialisasi Rumah Amal Pada Momentum Tarhib Ramadan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar kegiatan Tarhib Ramadhan 1446 Hijriah sekaligus Sosialisasi Rumah Amal UNJ. Acara ini bertujuan memperkuat pembinaan umat melalui pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, yang

berlangsung di Aula Bung Hatta, Pascasarjana UNJ, pada 26 Februari 2025.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, dalam sambutannya menyampaikan bahwa pengelolaan zakat, infak, dan sedekah dapat memberikan

manfaat kesejahteraan bagi civitas akademika UNJ dan masyarakat umum.

“Kami berharap Rumah Amal ini cepat berkembang. Oleh karena itu, kita bertanggung jawab dan berkomitmen untuk membesarkannya,” ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu, Ketua Dewan Kemakmuran Masjid Nurul Irfan UNJ, Prof. Asep Supena, menambahkan bahwa tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran beramal sekaligus menyambut bulan suci Ramadan.

“Hari ini kita kembali mensosialisasikan dan menguatkan agar langkah ke depan dari kegiatan Rumah Amal ini lebih positif,” ujarnya.

Prof. Asep juga menjelaskan bahwa program Rumah Amal ke depannya akan diarahkan pada pemberian bantuan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang mengalami kesulitan. “Insya Allah, Allah memberikan jalan untuk mencapai cita-cita tersebut,” katanya.

Pada kesempatan ini juga, Wakil Ketua Pengurus Pusat Asosiasi Masjid Kampus Indonesia (AMKI), Syarif Hidayat, menjelaskan bahwa Rumah Amal pada dasarnya adalah gerakan yang bertujuan untuk menjadikan masjid memiliki tata kelola yang baik dan sekaligus menjadi rumah rohani yang inklusif dalam mendukung keberagamaan.

Dirinya juga menghimbau bahwa dengan banyaknya jumlah masjid dan mushala di Indonesia, jika semua kegiatan infak dan zakatnya berjalan dengan baik, maka akan menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan bagi umat.

Pada acara tarhib ramadan yang digelar UNJ juga turut mengundang Ustad Erik Yusuf sebagai penceramah. Dalam tausiahnya, Ustad Erik Yusuf mengajak peserta untuk memahami kisah Umar bin Abdul Azis dalam rangka meneladani tata kelola penyaluran zakat.

Menurutnya, hari ini adalah momentum penting untuk mewartakan semangat dalam membangkitkan ekonomi umat yang selama ini belum terwadahi dengan baik. Dirinya berharap melalui platform Rumah Amal UNJ ini dapat

mengorganisir kelompok yang sudah lama ingin menyalurkan amalnya untuk membantu sesama.

“Melalui Rumah Amal UNJ ini, kita sebenarnya sedang merangkul dan memfasilitasi semangat gerakan tersebut dalam wadah yang besar dan benar,” katanya.

Kegiatan Tarhib Ramadan 1446 Hijriah dan sosialisasi Rumah Amal UNJ ini juga diiringi dengan pemberian bantuan beasiswa kepada mahasiswa dari delapan program studi di UNJ serta kegiatan penggalangan dana bagi Rumah Amal UNJ.

Dirinya menambahkan bahwa tugas lainnya adalah turut menyiapkan kader pemimpin bangsa dari jalur masjid dan meningkatkan kesejahteraan dengan mendukung pembangunan ekonomi umat. “Karena AMKI menasar anak muda sebagai bagian dari anggota kepengurusan, maka dibentuklah AMKI Muda, yaitu siapapun anak muda yang aktif di masjid,” katanya.

Menurutnya, melalui AMKI, anak muda memiliki peluang bergaul secara luas baik dengan tokoh maupun masyarakat. Dirinya menambahkan bahwa kehadiran Rumah Amal sangat penting dalam menjalankan beberapa elemen fungsinya tersebut. “Sejak didirikan, Rumah Amal telah menyumbangkan bantuan kepada sekitar 8.000 mahasiswa,” katanya.

Dirinya berharap program ini dapat membantu anak negeri untuk maju di seluruh Indonesia dan mampu mengurai persoalan pendidikan, khususnya yang terkait dengan pembiayaan.

Turut hadir dalam acara, Ketua Badan Amil Zakat Nasional, yang diwakili oleh Muhammad Mahdun. Dalam sambutannya, Muhammad Mahdun mengapresiasi pengelolaan Rumah Amal UNJ yang telah melibatkan Baznas sebagai mata rantai dalam menciptakan kebaikan bersama.

“Melalui kegiatan Rumah Amal UNJ ini, mudah-mudahan kita menjadi pribadi yang mampu merawat masjid dan merawat peradaban,” ungkapnya.

Rektor UNJ Lantik Pejabat Baru Labschool: Profesionalisme dan Tata Kelola yang Baik Wujudkan Pendidikan Berkualitas

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar pelantikan Kepala dan Wakil Kepala SMP-SMA Labschool Bintaro, Ciracas, dan Cirendeui di Auditorium Labschool Rawamangun, Jakarta, pada Rabu, 26 Februari 2025.

Acara ini dihadiri oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, Ketua Senat, Prof. Ahman Sya, para Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Kepala BPS Labschool, serta para pejabat di lingkungan Universitas Negeri Jakarta dan Labschool.

Pelantikan ini dipimpin langsung oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, dengan penandatanganan para pejabat baru yang disaksikan oleh Rektor didampingi Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya, serta Direktur Sumber Daya dan Pengadaan Barang/Jasa UNJ.

Dalam sambutannya, Rektor UNJ mengucapkan selamat kepada para pejabat kepala dan wakil kepala SMP-SMA Labschool Ciracas, Cirendeui, dan Bintaro. “Sumpah dan janji yang diucapkan saat pelantikan merupakan tanda komitmen Anda untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya,” jelasnya.

Prof. Komarudin juga memberikan tiga pesan penting kepada para pejabat baru Labschool. Pertama, mereka harus mengawal mutu

pendidikan Sekolah Laboratorium (Labschool) agar tetap setara, baik di Ciracas, Bintaro yang masih baru, maupun Cirendeui yang sudah lama berdiri.

“Kedua, tantangan bagi pimpinan baru di sekolah baru, baik di Ciracas maupun Bintaro,





adalah untuk segera menyamakan kinerja dengan Labschool yang sudah lama berdiri. Ketiga, mutu dan budaya Labschool harus terus dilestarikan dan dikembangkan,” tambahnya.

Upaya Internasional dan Tata Kelola yang Baik di Labschool

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, juga mendorong upaya internasional untuk terus dirintis dan dimulai, seperti yang telah dilakukan oleh Labschool Cibubur yang memiliki jaringan dengan Perancis. Hal ini diharapkan dapat menjaga marwah dan martabat Labschool di mata masyarakat.

Selain itu, Prof. Komarudin menekankan pentingnya tata kelola yang baik dalam rangka menjamin mutu sekolah. “Menyelenggarakan sekolah yang bermutu harus dimulai dari tata kelola yang baik, yang dimulai dari pimpinan, kepala dan wakil kepala sekolah, serta timnya, baik itu akademik, keuangan, dan lainnya,” ujarnya.

Peningkatan mutu dan kompetensi sumber daya manusia di Labschool juga menjadi kewajiban pimpinan. Dalam proses rekrutmen, Labschool tidak hanya memilih berdasarkan nilai intelektual yang tinggi, tetapi juga kemampuan menjadi guru yang baik.

Prof. Komarudin juga menekankan pentingnya menjaga integritas. “Kejujuran, kearifan, dan tutur kata harus dijaga karena

sebagai pimpinan akan dilihat oleh banyak orang,” tambahnya.

Tidak lupa, Prof. Komarudin mengucapkan terima kasih kepada para pejabat lama yang telah menjalankan tugas dengan baik selama satu periode sebelumnya dan telah membawa nama baik Labschool Cirendeui.

Pada kesempatan ini, Penasehat Labschool, Prof. Arif Rahman juga memberikan pesan-pesan kepada para pemimpin baru Labschool dengan tema “Spirit Labschool dalam Diri Labschool”. Menurutnya, peran dan fungsi Labschool adalah sebagai pemberi pertimbangan (advisory agency), pendukung (supporting agency), pengontrol (controlling agency), dan mediator antara pemerintah dan masyarakat.

Labschool juga memiliki karakteristik yang perlu dikembangkan, di antaranya idealisme pendidikan, mengembangkan kepercayaan, demokratis, bekerja berdasarkan program, saling menghormati, cinta kepada pendidikan, orientasi masa depan, komunikasi yang profesional, kebersamaan sebagai satu keluarga besar, serta menegakkan mutu dan keadilan pendidikan.

Profesionalisme dan Moto Labschool

Labschool juga menjunjung tinggi profesionalisme yang meliputi Nilai (Value), Keterampilan (Skill), Pengetahuan (Knowledge), Kebiasaan (Habits), Sikap (Attitude), dan Etika (Ethic). Dalam penyelenggaraan pendidikan,

Labschool memiliki tiga moto, yaitu Iman, Ilmu, dan Amal. Moto tersebut dijalankan dengan prinsip disiplin, kemartabatan, dan struktur (hierarchy) di dalam diri Labschool.

Pejabat yang Diberhentikan dari Jabatan:

1. Radil Fitran, S.Pd., Kepala SMA Labschool Cirendeui
2. Herman Sulaiman, S.Pd., Wakil Kepala SMA Labschool Cirendeui
3. Drs. Risang Danardana, M.M., Penyelia pada Pengelola Sekolah Laboratorium (Labschool) Jakarta
4. Yudhi Rochman, M.Pd., Kepala SMP Labschool Cirendeui
5. Hary Risnandar, S.Pd., Wakil Kepala Bidang Akademik SMP Labschool Cirendeui
6. Drs. Romlan Syukur, Wakil Kepala SMP Labschool Cirendeui



Pejabat Baru yang Diangkat dalam Jabatan:

1. Dede Supriatna, S.Pd., Kepala SMA Labschool Bintaro Periode Tahun 2025-2029
2. Murtiningsih, M.Pd., Wakil Kepala SMA Labschool Bintaro Periode Tahun 2025-2029
3. Radil Fitran, S.Pd., Kepala SMA Labschool Cirendeui Periode Tahun 2024-2028
4. Herman Sulaiman, S.Pd., Wakil Kepala Bidang Akademik SMA Labschool Cirendeui Periode Tahun 2024-2028
5. Parno Supriatno, S.Pd., Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMA Labschool Cirendeui Periode Tahun 2024-2028
6. Drs. Risang Danardana, M.M., Kepala SMA Labschool Ciracas Periode Tahun 2025-2027
7. Beni Aminulah, M.T., Wakil Kepala SMA Labschool Ciracas Periode Tahun 2025-2029
8. Hary Risnandar, S.Pd., Wakil Kepala Bidang Akademik SMP Labschool Cirendeui Periode Tahun 2024-2028
9. Sarmilih, M.Pd., Kepala SMP Labschool Ciracas Periode Tahun 2025-2029
10. Drs. Dedy Hadi Rizki, Wakil Kepala SMP Labschool Ciracas Periode Tahun 2025
11. Yudhi Rochman, M.Pd., Kepala SMP Labschool Cirendeui Periode Tahun 2024-2028
12. Drs. Romlan Syukur, Wakil Kepala SMP Labschool Cirendeui Periode Tahun 2024-2028



Rektor UNJ Dikukuhkan KONI Pusat Jadi Ketua Umum PB IPF Masa Bakti 2022-2026

27 Februari 2025, bertempat di Kantor Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat Gelora Bung Karno Complex dilaksanakan pengukuhan para Pengurus Besar Indonesia Pickleball Federation (PB IPF) masa bakti 2022-2026. Para pengurus IPF ini dilantik langsung oleh Letjen TNI (Purn) Marciano Norman selaku Ketua Umum KONI Pusat sesuai Surat Keputusan KONI Pusat Nomor 25 Tahun 2025 Mengenai Pengukuhan Personalia PB IPF Masa Bakti 2022-2026. Pengukuhan pada hari ini dilakukan karena terjadi pergantian Ketua Umum PB IPF yang mengundurkan diri pada tahun 2023 lalu sehingga PB IPF melakukan Munaslub pada tanggal 7 Februari 2024 lalu. Hasil Munaslub memutuskan Prof. Komarudin selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai Ketua Umum PB IPF antar waktu.

Pickleball sendiri merupakan olahraga yang menggabungkan unsur-unsur tenis, badminton, dan pingpong yang semakin menarik perhatian masyarakat Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Olahraga ini tidak hanya menawarkan kesenangan dan kebugaran, tetapi juga memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dan menjalin persahabatan. Pickleball juga menawarkan berbagai manfaat kesehatan. Permainan ini melibatkan banyak gerakan,

termasuk berlari, melompat, dan memukul bola, yang dapat membantu meningkatkan kebugaran kardiovaskular dan kekuatan otot. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat, banyak orang yang beralih ke olahraga ini sebagai alternatif yang menyenangkan. Pickleball juga dapat dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan, sehingga menjadikannya pilihan yang fleksibel untuk berbagai kondisi cuaca.

Pickleball pertama kali diperkenalkan di Amerika Serikat pada tahun 1965 oleh tiga orang ayah yang mencari aktivitas menyenangkan untuk anak-anak mereka. Sejak saat itu, olahraga ini telah berkembang pesat dan kini memiliki jutaan penggemar di seluruh dunia. Di Indonesia, Pickleball mulai dikenal sejak tahun 2019. Dimana pada 14 April 2019, seorang instruktur Pickleball England berkebangsaan Belanda bernama Jeff van der Hulst dan Susilo selaku Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) yang merupakan Ambassador International Federation of Pickleball memperkenalkan olahraga ini di Indonesia. Berkat komitmen dan kecintaan Susilo atas olahraga Pickleball, pada tahun 2020 berdiri “Persatuan Pickleball Indonesia” (PPI), namun ketika diajukan akta notaris, PPI tidak disetujui dan akhirnya berubah menjadi “Indonesia Pickleball Federation” (IPF). Jaringan IPF kini sudah tersebar diberbagai provinsi di Indonesia.

Pada kesempatan ini Prof. Komarudin selaku Ketua Umum PB IPF yang juga Rektor UNJ dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Letjen TNI (Purn) Marciano Norman selaku Ketua Umum KONI Pusat beserta jajaran pimpinan KONI Pusat yang sudah mengukuhkan PB IPF pada hari ini. Semoga kepengurusan IPF saat ini dapat mengembangkan dan memasyarakatkan olahraga Pickleball di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia pada tahun 2022 lalu, jumlah pemain

Pickleball di Indonesia meningkat sekitar 150% dalam dua tahun terakhir sejak pertama kali diperkenalkan olahraga ini di Indonesia. Salah satu alasan utama mengapa Pickleball semakin diminati adalah keunikannya. Pickleball dapat dimainkan oleh semua kalangan. Lapangan yang digunakan juga lebih kecil dibandingkan dengan lapangan tenis, sehingga permainan ini lebih mudah diakses. Selain itu, penggunaan paddle dan bola plastik yang ringan membuatnya lebih aman dan nyaman untuk dimainkan. Data dari IPF pada tahun 2023 menunjukkan bahwa lebih dari 70% pemain baru menunjukkan bahwa Pickleball mampu menarik minat orang-orang yang sebelumnya tidak tertarik pada olahraga raket, ungkap Prof. Komarudin yang terpilih sebagai Ketua Umum IPF pada Munaslub tanggal 7 Februari 2024 lalu.

Lanjut Prof. Komarudin menjelaskan bahwa Pickleball tidak hanya tentang olahraga, tetapi juga tentang membangun komunitas. Banyak klub dan komunitas Pickleball yang dibentuk di berbagai kota di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, dan daerah – daerah lainnya. Klub atau komunitas Pickleball ini sering mengadakan turnamen, latihan bersama, dan acara sosial yang mempertemukan para

pemain dari berbagai latar belakang. Interaksi sosial yang terjadi di dalam komunitas ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung, di mana pemain dapat saling belajar dan berbagi pengalaman. Hal ini membuat Pickleball semakin diminati, terutama di kalangan generasi muda yang mencari cara baru untuk bersosialisasi. Salah satu contoh nyata dari meningkatnya minat terhadap Pickleball adalah penyelenggaraan Turnamen Pickleball Nasional yang diadakan di Jakarta pada bulan Agustus 2023 lalu. Turnamen ini diikuti oleh lebih dari 500 peserta dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk pemain profesional dan amatir. Acara ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga kesempatan bagi para pemain untuk bertukar pengalaman dan belajar satu sama lain. Keberhasilan turnamen ini menunjukkan bahwa Pickleball telah mendapatkan tempat di hati masyarakat Indonesia. Banyak media lokal yang meliput acara ini, dan respon positif dari peserta menunjukkan bahwa ada potensi besar untuk mengembangkan olahraga ini lebih lanjut di masa depan, tambah Prof. Komarudin.

Dukungan dari pemerintah dan lembaga olahraga juga berkontribusi pada meningkatnya popularitas Pickleball di Indonesia. Misalnya



saja Kementerian Pemuda dan Olahraga telah mengakui Pickleball sebagai salah satu cabang olahraga yang potensial untuk dikembangkan. Saat ini juga berbagai pemerintah daerah sudah mulai mengalokasikan dana untuk pengembangan fasilitas dan pelatihan Pickleball di daerahnya. Selain itu, beberapa sponsor dan perusahaan juga mulai melirik olahraga ini sebagai peluang bisnis. Mereka menyediakan perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan, serta mengadakan turnamen dengan hadiah menarik. Hal ini semakin mendorong minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pickleball. Saya berharap di PON mendatang tahun 2028 yang akan dilaksanakan di NTB dan NTTB, Pickleball sudah menjadi cabang utama yang dipertandingkan, karena pada PON Medan-Banda Aceh 2024 lalu, Pickleball sudah masuk sebagai cabang eksibisi, dan pada Olimpiade Los Angeles USA 2028 kemungkinan besar Pickleball menjadi cabang eksibisi. Mohon dukungan dan arahan selalu dari KONI Pusat untuk kemajuan Pickleball di Indonesia dibawah kepengurusan IPF ini, ucap Prof. Komarudin.

Sementara itu Letjen TNI (Purn) Marciano Norman selaku Ketua Umum KONI Pusat mengatakan selamat atas pengukuhan PB IPF hari ini. Saya yakin dibawah kepemimpinan Prof. Komarudin yang juga Rektor UNJ, IPF ini akan lebih maju untuk pengembangan dan prestasi Pickleball di Indonesia. Apalagi UNJ ini selalu mendukung dunia olahraga Indonesia dan juga memiliki fasilitas sport science terbaik. Jadi pasti dibawah kepemimpinan para akademisi, olahraga Pickleball akan maju dan banyak memberikan prestasi untuk dunia olahraga Indonesia, ungkap Letjen TNI (Purn) Marciano Norman.

Letjen TNI (Purn) Marciano Norman menambahkan bahwa pihaknya berharap Pickleball dapat tampil pada PON 2028 dan Olimpiade 2028 mendatang. Untuk itu para pengurus IPF harus bersemangat dan berkomitmen untuk memajukan olahraga ini, tambah Letjen TNI (Purn) Marciano Norman.

Kolaborasi Internasional FISH UNJ dan UiTM: Pererat Hubungan Akademik dan Budaya

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), menyambut kunjungan Beta College Representative Committee dari Universiti Teknologi Mara Malaysia (UiTM) pada 25 Februari 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Sentuhan Budaya UNJ-UiTM yang bertujuan mempererat hubungan akademik dan kebudayaan antara kedua institusi. Acara berlangsung di Lantai 9 Gedung Ki Hajar Dewantara, Universitas Negeri Jakarta.

Kunjungan ini dihadiri oleh Mrs. Adzura Elier Ahmad, Dosen Senior Departemen Pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Kedua (TESL), Dr. Ahmad Zulfadhli Khairuddin, Dosen Senior Departemen Studi Pendidikan, serta 13 mahasiswa perwakilan dari UiTM. Kedatangan delegasi disambut hangat oleh jajaran akademisi dan mahasiswa UNJ. Acara dimulai pada pukul 08.00 WIB, pembukaan, perwakilan UiTM menyampaikan sambutan yang diikuti dengan sambutan dari Aris Munandar, Wakil Dekan 2, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Pada kegiatan ini, Kantor Urusan Internasional (KUI) UNJ memberikan sesi pengenalan mengenai Universitas Negeri Jakarta yang bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kampus Universitas Negeri Jakarta

serta fasilitas yang tersedia melalui tur kampus. Tur ini bertujuan memberikan gambaran langsung mengenai lingkungan akademik di Universitas Negeri Jakarta.

Pihak Universiti Teknologi Mara Malaysia (UiTM) juga berkesempatan memperkenalkan budaya Malaysia melalui presentasi interaktif yang menampilkan keunikan dan kekayaan budaya negara mereka. Mahasiswa UiTM juga berkesempatan berdiskusi tentang materi “Ideologi dan Kesepakatan 1 Nusantara” yang dipandu oleh Yuyus Kardiman dan Mohammad Maiwan.

Dalam kesempatan ini, UNJ memperkenalkan permainan tradisional Indonesia, seperti Ronggeng Alu dari Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur, dan Dampu Bulan yang berasal dari DKI Jakarta. Para mahasiswa UiTM dengan antusias mencoba permainan ini dan belajar cara memainkannya. Sebagai pelengkap, UNJ juga menyajikan hidangan tradisional Indonesia, yakni onde-onde dan minuman khas Betawi, es selendang mayang.

Di sisi lain, delegasi UiTM memperkenalkan

budaya Malaysia melalui permainan tradisional seperti Sepak Raga dan Wau (layang-layang khas Malaysia). Mereka juga memperkenalkan makanan khas Malaysia seperti Nasi Lemak dan Nasi Kerabu, yang menarik perhatian para peserta UNJ.

Menjelang penghujung acara, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempersembahkan pertunjukan budaya khas Indonesia yang menampilkan tarian “Wonderful Indonesia” dan “Ronggeng Manis.” Persembahan ini menjadi penutup acara yang sangat memukau.

Acara ini diakhiri dengan kata penutup oleh perwakilan mahasiswa UiTM, Nor Adina. Lalu dilakukan sesi foto bersama serta penyerahan cendera mata sebagai simbol persahabatan dan kerja sama antara UNJ dan UiTM. Acara ini tidak hanya memperkuat hubungan akademik antara kedua universitas tetapi juga membuka peluang kolaborasi lebih lanjut dalam bidang penelitian dan pertukaran mahasiswa.

Penulis: CKG, JRPS

Editor: WPS

Tim FISH Media Center





UNJ Sambut Delegasi UiTM dalam Pertemuan Akademik dan Budaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) dengan bangga menyambut kedatangan delegasi dari Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia yang dilaksanakan di Aula Latief Hendraningrat gedung Dewi Sartika Lantai 2 Universitas Negeri Jakarta.

Acara ini dimulai dengan briefing pemberangkatan tim FEB UNJ ke Bandara Soekarno Hatta pada pukul 08.30 WIB untuk menjemput 30 orang mahasiswa dan 3 orang dosen pendamping yang merupakan delegasi dari UiTM. Setelah perjalanan dan persiapan tempat acara di UNJ, acara resmi dibuka pada pukul 13.30 WIB dengan agenda pembukaan

dan menyanyikan lagu kebangsaan dari kedua negara, yakni “Indonesia Raya” dan “Negaraku”. Kegiatan ini juga dihadiri oleh perwakilan dari setiap ormawa di FEB UNJ.

Setelah doa bersama, acara dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan UiTM, Dekanat FEB UNJ, serta Rektorat UNJ yang diwakili oleh Sekretaris UNJ Professor Dr. Suyono, M.Si. Untuk memperkuat nuansa budaya, mahasiswa UNJ mempersembahkan tarian daerah khas betawi sebagai bentuk sambutan bagi tamu dari Malaysia. Momentum penting dalam acara ini adalah peresmian yang dilakukan oleh Duta Besar Malaysia untuk Indonesia yang diwakili

oleh Bapak Farzamia Bin Sarkawi Wakil Kepala Perwakilan/Menteri-Konselor Kedutaan Besar Malaysia di Indonesia, menandai komitmen bersama dalam mempererat kerja sama akademik dan budaya.

Sebagai bagian dari rangkaian acara, kedua institusi melaksanakan penandatanganan Implementation agreement dan bertukar cenderamata sebagai simbol persahabatan dan kolaborasi. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan Dialog Kepemudaan yang memberi ruang diskusi bagi mahasiswa dari kedua institusi mengenai kepemimpinan, inovasi, dan peran pemuda dalam membangun masa depan. Dialog dimoderatori oleh Muhammad Rifqy Ramadhan selaku Presiden BEM FEB UNJ dengan 4 materi diantaranya Hanafi Hanizan (Perwakilan Club Penyayang UiTM Shah Alam), Muhd. Aziman

Syaqiran Mat Zain (Perwakilan dari Delima College UiTM Shah Alam), Andrew Krisna Putra (Mawapres FEB UNJ) dan Sabil Alvin Fathiyah (Mawapres FEB UNJ).

Acara ditutup dengan persembahan budaya dari UiTM dan sesi dokumentasi sebelum delegasi melanjutkan perjalanan untuk mengunjungi beberapa ikon bersejarah Jakarta, seperti Masjid Istiqlal, Gereja Katedral Jakarta, dan Tugu Monumen Nasional. Pada malam hari, delegasi akan melanjutkan kunjungan ke Kedutaan Besar Malaysia sebagai bagian dari agenda diplomasi dan penguatan hubungan bilateral. Dengan adanya acara ini, diharapkan kerja sama akademik dan budaya antara UNJ dan UiTM semakin erat, yang dapat menciptakan peluang baru bagi mahasiswa dan akademisi kedua negara.





Perkuat Silaturahmi dan Sinergi dengan Ormawa, UNJ Gelar Dialog “Coffee Morning”



Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mengadakan dialog terbuka dengan Organisasi Mahasiswa (Ormawa) UNJ di Gedung SFD, Kampus A UNJ, pada Jumat, 28 Februari 2025. Kegiatan ini bertajuk “Coffee Morning” yang diinisiasi oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni UNJ.

Acara dimulai dengan olahraga pagi bersama para pimpinan universitas dan ketua organisasi mahasiswa di Plaza UNJ, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan dialog terbuka di

lobi Tower SFD.

Hadir dalam kegiatan ini, Rektor UNJ, Prof. Komarudin; Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Prof. Ifan Iskandar; Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis, Andy Hadiyanto; Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, Yasep Setiakarnawijaya; serta para ketua Ormawa tingkat universitas, termasuk Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Ketua Forum Komunikasi Gedung G, dan para Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa.

Yasep Setiakarnawijaya menyebut bahwa dialog dan diskusi ini dinamakan “Coffee Morning Satu” yang bertujuan untuk memperlancar silaturahmi antara pimpinan UNJ dan ketua ormawa yang baru dilantik, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan dialogis.

“Ini merupakan acara pertama Coffee Morning. Insya Allah akan ada Coffee Morning Dua, Tiga, dan seterusnya. Bagi para ketua ormawa, ini adalah kesempatan untuk berdialog

dengan pimpinan universitas. Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni menjadi jembatan penghubung antara pimpinan dan organisasi mahasiswa. Ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk menciptakan iklim dan suasana yang kondusif di universitas,” ujar Yasep.

Prof. Ifan Iskandar menambahkan bahwa kegiatan ini diadakan oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni sebagai ajang untuk mempererat silaturahmi.

“Mulai tahun 2025, kita akan menyusun kurikulum kemahasiswaan yang diharapkan dapat mengukur pencapaian tujuan masing-masing ormawa di universitas,” ujarnya.

“Sejatinya, ormawa dibentuk untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi, yang tidak diajarkan di bangku kuliah. Kita akan bersama-sama menyepakati dan menyusun kurikulum serta kalender kemahasiswaan selama satu tahun. Hal ini akan membantu kita mengukur ketercapaian, tata kelola, ketepatan waktu program, dan banyak hal lainnya,” lanjutnya.

Rector UNJ mengucapkan terima kasih

kepada para mahasiswa yang hadir dalam forum diskusi yang diadakan oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni. Tujuan utama kegiatan ini adalah membangun kesepahaman antara pimpinan universitas dan pimpinan mahasiswa untuk meningkatkan reputasi masing-masing organisasi mahasiswa.

“Saya percaya Anda semua memiliki visi jangka panjang tentang bagaimana pembinaan kemahasiswaan dapat terus berlanjut dan memberikan hasil yang optimal,” jelasnya.

“Saya tidak ingin orang tua yang menitipkan anaknya ke UNJ merasa kecewa. Setiap tahun, ada sekitar 120 ribu peminat yang ingin mendaftar ke sini, tetapi tahun ini kita hanya menerima sekitar 9.400 mahasiswa. Dari yang terseleksi ini, kami berharap mereka dapat dibina dengan baik dan dikembangkan potensinya, tidak hanya oleh pimpinan dan dosen, tetapi juga oleh pimpinan mahasiswa atau para aktivis kemahasiswaan.”

“Kegiatan kemahasiswaan adalah kampus kedua. Yang pertama adalah perkuliahan di kelas, sedangkan kampus kedua bisa di mana



saja, seperti di unit kegiatan mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan justru dapat memberikan manfaat besar bagi mahasiswa.”

“Kita sekarang sudah menjadi PTN BH, maka peluang untuk pengembangan potensi sangat terbuka. Oleh karena itu, pembinaan kemahasiswaan menjadi perhatian saya. Tidak boleh ada yang tidak berkembang, tidak boleh ada potensi yang seharusnya aktual dan bisa menjadi prestasi malah terpendam,” tegasnya.

Setelah dilantik, Prof. Komarudin berpesan bahwa ini saatnya para ketua ormawa menunjukkan kapasitas sebagai pemimpin untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi unit dan universitas.

Acara kemudian dilanjutkan dengan dialog dan diskusi dengan para ketua ormawa. Rektor mempersilakan organisasi mahasiswa untuk berkomunikasi dengan kepala subdirektorat, direktur kemahasiswaan, wakil rektor, hingga rektor terkait aktivitas dan program pelaksanaan kemahasiswaan.

“Kesempatan ini silakan dimanfaatkan untuk berdialog membicarakan hal-hal positif untuk pengembangan UNJ, bangsa, dan negara,” ujar Prof. Komarudin.





Rayhan dan Adelio Raih Gelar Mawapres Utama UNJ 2025: Kebanggaan Kampus Menuju Prestasi Nasional

Muhammad Rayhan Murtadha dari Fakultas Psikologi berhasil meraih gelar Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Utama S-1 Tahun 2025, sementara Adelio Shatara Nugraha dari Fakultas Teknik dinobatkan sebagai Mawapres Utama D-4 Tahun 2025. Kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) ini diselenggarakan pada Kamis, 27 Februari 2025, di Aula Latief Hendraningrat.

Grand Final Pilmapres tersebut menghadirkan enam dewan juri, yaitu Aam Amaningsih Jumhur, Ervina Maulida, Ade Dwi Utami, Widya Paramita, Iriani Indri Hapsari, dan Nararia Hutama Putra. Selain itu, terdapat 18 finalis yang berkompetisi, di antaranya:

1. Hanina Maraya dari FIP

2. Najma dari FIP
3. Adzkia Hanifiyatul Ulya dari FBS
4. Iqo Fathihatul Roziqoh dari FBS
5. Nara Abdullah Sufi Al Amin dari FMIPA
6. Rika Istiqomah dari FMIPA
7. Muhammad Yudanto dari FISH
8. Faza Sabila Firdaus dari FISH
9. Muhammad Qotrunnada dari FT
10. Anita Oktaviani dari FT
11. Adelio Shatara Nugraha dari FT
12. Lesty Salsabila Rahma dari FIKK
13. Farras Taqy dari FEB
14. Andrew Krishna Putra dari FEB
15. Sabil Alvin Fathiyyah dari FEB
16. Muhammad Rayhan Murtadha dari Fpsi
17. Anita Oktaviani dari Fpsi



18. Adelio Shatara Nugraha dari FPSi

Acara dibuka dengan sambutan dari Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, Yasep Setiakarnawijaya. Ia menyatakan bahwa momentum ini merupakan wujud nyata dalam mendukung dan mengapresiasi mahasiswa yang memiliki prestasi gemilang. Para finalis yang hadir merupakan mahasiswa terbaik dari fakultas masing-masing. Mereka telah melewati

berbagai seleksi dari tingkat fakultas hingga tingkat universitas, termasuk mengikuti sekolah Mawapres dan berbagai penilaian lainnya.

“Mahasiswa berprestasi adalah cerminan dari ketekunan, inovasi, dan kreativitas yang menjadi fondasi utama mencapai kesuksesan di masa mendatang,” pungkas Yasep.

Dalam sambutan penutup, Prof. Ifan selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan,

dan Alumni memberikan ucapan selamat kepada para pemenang Mawapres Utama dan pemenang kategori. “Untuk yang tidak mendapatkan kategori, tidak perlu berkecil hati. Karena ketika Anda sudah hadir di sini mewakili fakultas masing-masing, Anda adalah yang terbaik dari fakultas. Karena ini sifatnya kompetisi, tentu harus ada pemenang.”

“Kemeriahan hari ini tidak berarti apa-apa kalau kita tidak bisa menunjukkan prestasi yang lebih pada tingkat nasional. Jadi, saya

berpesan agar para juara yang mewakili UNJ di tingkat nasional menambahkan hal-hal yang bisa dimasukkan di portofolio agar menjadi nilai tambah.”

“Kita semua berharap wakil-wakil dari UNJ nanti dapat melangkah lebih tinggi di tingkat wilayah sampai dengan nasional. Selamat kepada para juara!” tutup Prof. Ifan, kemudian dilanjutkan dengan menutup kegiatan.

Berikut di bawah ini daftar pemenang:

NO	NAMA	NIM	FAKULTAS	KETERANGAN
1.	Muhammad Rayhan Murtadha		Fakultas Psikologi	Mawapres Utama S1 Tahun 2025
2.	Muhammad Qotrunnada Mursidan		Fakultas Teknik	Mawapres II S1 Tahun 2025
3.	Andrew Krishna Putra		Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Mawapres III S1 Tahun 2025
4.	Adelio Shatara Nugraha		Fakultas Teknik	Mawapres Utama D4 Tahun 2025
5.	Hanina Maraya		Fakultas Ilmu Pendidikan	Mawapres <i>Best Paper</i> Tahun 2025
6.	Adzkia Hanifyatul Ulya		Fakultas Bahasa dan Seni	Mawapres <i>Best Speech</i> Terbaik Tahun 2025
7.	Nara Abdullah Sufi Al Amin Sabilillah		Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Mawapres <i>Best Personality</i> Tahun 2025
8.	Faza Sabila Firdaus		Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum	Mawapres <i>Most Inspiring</i> Tahun 2025
9.	Farras Taqy		Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Mawapres <i>Most Favorit</i> Tahun 2025

Asep Rudi Casmana: Dari Mahasiswa Berprestasi UNJ hingga Mendapat Beasiswa LPDP S2 dan S3 di Inggris

Asep Rudi Casmana, S.Pd., MA., adalah sosok inspiratif yang telah menorehkan prestasi gemilang sejak masa kuliahnya di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Alumni program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) UNJ tahun 2014 ini berhasil meraih gelar mahasiswa berprestasi UNJ peringkat kedua pada tahun 2012. Tidak berhenti di situ, Asep juga berhasil mendapatkan beasiswa S2 dan S3 dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) untuk melanjutkan studinya di Inggris.

Perjalanan Asep menuju pencapaian ini bukanlah sebuah kebetulan. Sejak awal masuk UNJ pada tahun 2010, ia sudah merencanakan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuannya. Salah satu motivasi utamanya memilih UNJ adalah untuk mendapatkan pengalaman dan eksposur internasional, mengingat Jakarta sebagai ibu kota negara merupakan pintu gerbang menuju berbagai peluang global.

Pada tahun 2011, Asep aktif mengikuti berbagai seminar dan workshop yang diselenggarakan oleh UNJ terkait program-program pertukaran pelajar ke mancanegara. Kesempatan pertama untuk merasakan pengalaman internasional datang ketika ia mengikuti kompetisi mahasiswa berprestasi dan



berhasil meraih juara kedua se-UNJ pada tahun 2012. Prestasi ini membuka pintu bagi Asep untuk mengikuti berbagai program internasional.

Negara pertama yang dikunjungi Asep adalah Malaysia melalui program “Volunterism Teaching Indonesian Students” di Sarawak. Pengalaman ini diikuti dengan partisipasinya

dalam berbagai program konferensi pemuda di Singapura, Thailand, Filipina, hingga ke Eropa melalui program “Exploring Legal Culture” yang merupakan kerja sama antara UNJ dan University of Leipzig, Jerman.

Setelah menyelesaikan studi S1 di UNJ, impian Asep untuk terus belajar ke luar negeri tidak pernah pudar. Ia memilih Inggris sebagai tujuan berikutnya karena negara ini dikenal sebagai pusat peradaban dan sangat menjunjung tinggi etika akademik. Melalui beasiswa LPDP, pada tahun 2016-2017, Asep berhasil memperoleh gelar magister bidang Global and International Citizenship Education dari University of York, UK. York, sebagai kota bersejarah, memiliki beberapa profesor yang fokus pada bidang pendidikan kewarganegaraan global, sehingga kampus ini sangat sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuninya.

Pada tahun 2023, Asep kembali diberikan kepercayaan dan kesempatan oleh LPDP untuk melanjutkan studi S3 bidang Global Citizenship Education di University of York, di kampus yang sama. Meskipun sudah menjelajah ke berbagai negara melalui program internasional, keinginan Asep tetap mengabdikan di Indonesia. Pada tahun 2021, ia berhasil lulus seleksi CPNS Dosen di UNJ dan tercatat sebagai dosen aktif di program studi S1 PPKN.

Asep sangat yakin bahwa pencapaian ini bukanlah sesuatu yang sangat spesial, karena semua orang bisa juga memperoleh kesempatan tersebut asalkan tetap tekun dan berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuan tersebut. Mari kita jadikan kisah inspiratif ini sebagai refleksi dan renungan bersama agar cita-cita kita dapat tercapai.

Kisah Asep Rudi Casmana adalah bukti nyata bahwa dengan perencanaan yang matang, kerja keras, dan semangat pantang menyerah, impian untuk meraih pendidikan tinggi di luar negeri dapat terwujud. Semoga kisah inspiratif ini dapat memotivasi generasi muda Indonesia untuk terus berprestasi dan mengejar mimpi mereka.

Dr. Helvy Tiana Rosa, M.Hum: Dari Dosen UNJ, Produser Film, Hingga Menginspirasi Dunia Sastra dan Seni

Dr. Helvy Tiana Rosa, M.Hum. adalah nama yang tidak asing lagi dalam dunia kesusastraan Indonesia. Sebagai dosen di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), ia telah menulis lebih dari 80 buku sastra yang mengharumkan nama UNJ dan berkontribusi besar pada kemajuan sastra Indonesia hingga ke kancah internasional. Karyanya telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, termasuk Inggris, Arab, Jerman, Prancis, Jepang, Persia, dan Swedia.

Dr. Helvy juga telah menerima banyak penghargaan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2025, ia menjadi salah satu dari 23 tokoh Indonesia yang masuk dalam Daftar 500 Tokoh Muslim Paling Berpengaruh di Dunia yang dirilis oleh The Royal Islamic Strategic Studies Centre, Amman, Yordania. Namanya tercantum bersama tokoh-tokoh nasional seperti Presiden Prabowo Subianto, Sri Mulyani, dan Megawati Soekarnoputri. Dalam daftar tersebut, Dr. Helvy masuk dalam kategori Seni dan Budaya. Ia telah masuk dalam daftar ini sejak tahun 2009.

Di tingkat nasional, Dr. Helvy telah



menerima lebih dari 50 penghargaan, termasuk Anugerah Sastra dari Balai Pustaka dan Majalah Sastra Horison pada tahun 2013, serta Tokoh Perbukuan IBF Award pada tahun 2006. Namanya juga tercantum dalam buku “33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh” yang diterbitkan oleh Gramedia dan Pusat Dokumentasi Sastra HB Jassin pada tahun 2014. Bukunya yang berjudul “Juragan Haji dan Tanah Perempuan” masuk dalam Karya Sastra Unggulan BSNP pada tahun 2019, sementara “Ketika Mas Gagah Pergi” terpilih sebagai Buku Rekomendasi Sastra Masuk Kurikulum Kemendikbudristek pada tahun 2024.

Saat ini, Dr. Helvy Tiana Rosa, M.Hum. aktif mengajar di Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ). Ia pernah meraih penghargaan sebagai Dosen Berprestasi UNJ pada tahun 2008 dan merupakan alumni program doktoral (S3) Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Semasa studinya di UNJ, pendiri Forum Lingkar Pena ini berhasil meraih gelar Doktor dengan

mempertahankan disertasinya berjudul “Proses Kreatif Menulis Cerpen Perempuan Pekerja Rumah Tangga” sebagai Doktor ke-4032 dengan predikat sangat memuaskan.

Tidak hanya dalam dunia sastra dan pendidikan, Dr. Helvy juga merupakan produser film layar lebar dari novel-novel yang ia tulis, seperti “Jomblo Fi Sabilillah” (2023), “Hayya 2” (2022), “Hayya” (2019), “212: The Power of Love” (2018), “Duka Sedalam Cinta” (2017), dan “Ketika Mas Gagah Pergi” (2016). Film “Hayya” mendapat penghargaan Film Terbaik Indonesia dari Sinematek Indonesia dan Yayasan Perfilman Haji Usmar Ismail pada tahun 2021. Kini, Dr. Helvy dan tim sedang mempersiapkan film “Gaza” (2025) sebagai sumbangsih kemanusiaan melalui seni budaya untuk membantu pemulihan Gaza.

Dr. Helvy Tiana Rosa, M.Hum. adalah sosok dosen UNJ yang mengharumkan nama UNJ dan berkontribusi pada kemajuan dunia sastra Indonesia hingga ke tingkat internasional.



Galih Sulistyaningra: Dari PGSD FIP UNJ ke UCL, Influencer yang Menginspirasi Dunia Pendidikan Dasar Indonesia

Galih Sulistyaningra adalah nama yang semakin dikenal di media sosial, terutama di Instagram. Konten-kontennya banyak dirujuk oleh publik yang tertarik pada pendidikan dasar, parenting, dan isu-isu pendidikan secara umum.

Selain itu, konten-konten Galih di media sosial juga memberikan refleksi kritis dan reflektif terhadap model pembelajaran untuk anak-anak usia Sekolah Dasar.

Galih Sulistyaningra sendiri merupakan lulusan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan (Prodi PGSD FIP) pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan studi S1nya, ia kemudian melanjutkan studi S2 di University College London (UCL) dalam program Education Planning, Economics and International Development pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2019 melalui beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Setelah kembali ke Indonesia, Galih memulai karier sebagai guru Sekolah Dasar (SD) di Petojo Utara Jakarta Pusat dan beberapa sekolah internasional, seperti Jakarta International School (JIS), Nanyang, Highscope, dan British School Jakarta (BSJ).

Ketimpangan kualitas pendidikan, literasi, dan pedagogi kritis dalam praktik pendidikan mendorong minat dan ketertarikan Galih untuk mengimplementasikan model pendidikan yang relevan dengan konteks masyarakat saat ini. Pada November 2019 lalu, Galih mendirikan Komunitas Bekal Pendidik yang bertujuan untuk memanusiakan pendidikan bangsa dan memberikan fasilitas untuk calon guru agar berkembang.

Pada tahun 2020, Galih juga terlibat dalam penyusunan modul pendidikan dasar dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics). Bersama lembaga tersebut, Galih menangani anak-anak yang pandai berbahasa

Inggris dengan kurikulum berstandar Amerika Serikat (AS). Saat ini, Galih juga menjabat sebagai CEO Smartick.id, sebuah platform belajar matematika untuk anak usia 4-14 tahun.

Semua gagasannya seputar pendidikan dasar pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, lahir dari pengamatannya terhadap beberapa elemen yang kurang berkembang dalam sistem pengajaran dan pendidikan di Indonesia. Menurut Galih, pendidikan dasar merupakan elemen penting dalam transisi pendidikan bagi kehidupan manusia, terutama terkait dengan transisi dari sistem pendidikan usia dini menuju sekolah dasar. Maka menurutnya, guru SD tidak hanya mengampu satu mata pelajaran saja, namun juga harus mampu menginternalisasikan berbagai konsep abstrak menjadi konsep yang mudah dipahami oleh anak-anak.

“Menjadi guru SD perlu kehati-hatian yang lebih,” ungkapnya.

Pengalaman Galih menimba ilmu di luar negeri sekaligus menjadi guru Sekolah Dasar telah memberinya perspektif bahwa dalam sistem belajar, penting untuk mengkontekstualisasikan ilmu pengetahuan. “Indonesia terdiri dari beragam kondisi, maka kita perlu menempatkan dan memasukkan apa yang sebenarnya dibutuhkan, apa yang menjadi karakteristik, dan bagaimana memanfaatkan karakteristik tersebut perlu menjadi perhatian,” jelasnya.

Selain terkait belajar, Galih juga menyoroti regulasi pendidikan yang menurutnya perlu diselaraskan antara tujuan dan regulasi pendidikan pemerintah pusat dengan daerah hingga ke level sekolah, sehingga tidak terjadi perbedaan antara penyampaian pusat dengan yang terjadi di sekolah.

Kisah Galih Sulistyaningra adalah salah satu dari sekian alumni UNJ yang turut menginspirasi dan berkontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan Indonesia.

Herdiyan Maulana, Ph.D.: Kontribusi Dosen UNJ Dalam Bidang Psikologi Forensik hingga Kesehatan Mental



Herdiyan Maulana, Ph.D. saat ini menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Riset, Inovasi, Sistem Informasi, dan Kerja Sama Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Jakarta (Fpsi UNJ). Di balik profesi utamanya sebagai dosen FPSi UNJ, ia juga memiliki pengalaman dalam bidang Psikologi Forensik dan tertarik pada isu kesehatan mental serta kajian Psikologi Lingkungan dan Kesehatan.

Dalam wawancara dengan tim Humas UNJ, Herdiyan Maulana, Ph.D. mengungkapkan bahwa pada tahun 2011, ia aktif terlibat dalam

penyusunan program deradikalisasi untuk terorisme di Indonesia bersama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Selain itu, ia juga membantu Kepolisian Daerah (Polda) dalam memberikan perspektif Psikologi pada kasus-kasus kriminal.

Pengalaman tersebut kini menjadi bidang keahliannya dan ia menjadi dosen pengampu bagi mahasiswa yang ingin mendalami isu dan kajian mengenai Psikologi Forensik maupun Psikologi Kriminal dalam studi akhir mereka.

Herdiyan Maulana, Ph.D. menempuh

pendidikan Sarjananya di Psikologi Universitas Gunadarma, kemudian melanjutkan studi Magisternya di Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam bidang Psikologi. Setelah lulus S2 tahun 2007, ia kemudian berkarir di beberapa NGO dan perusahaan BUMN.

Karena minatnya dalam dunia mengajar begitu besar, ia pun resmi menjadi dosen UNJ pada tahun 2009. Enam tahun kemudian, ia mendapat kesempatan untuk melanjutkan studi di Faculty of Health, Queensland University of Technology, Australia.

Saat ini, Herdiyan juga aktif melakukan riset mengenai Psikologi Kesejahteraan (well-being) dan rutin berkolaborasi dengan sejawatnya di Australia.

Meskipun bukan lulusan almamater eks IKIP Jakarta, bagi Herdiyan, kampus UNJ adalah rumah keduanya. “Ibarat kalau Saya berdarah, mungkin darah saya hijau,” ucap Herdiyan Maulana, Ph.D.

Menurut Herdiyan, UNJ merupakan universitas besar, tidak hanya karena lokasinya yang sangat strategis di Jakarta, tetapi juga karena menjadi tempat berkumpul dan lahirnya para tokoh pendidikan hingga saat ini.

Mengutip amanat Rektor mengenai visi UNJ sebagai kampus kelas dunia, Herdiyan berharap keberadaannya dapat terus berperan dan berkontribusi dalam melahirkan para ilmuwan di bidang Psikologi serta dapat menghasilkan riset dan inovasi yang berdampak pada pengambilan keputusan di tingkat regional maupun nasional dalam bidang keahliannya.

Menurutnya, visi besar menjadi kampus kelas dunia adalah langkah strategis bagi UNJ yang harus didukung dengan pergaulan internasional. “Interaksi kita dengan dunia internasional adalah bagian dari langkah strategis untuk mewujudkan apa yang kita cita-citakan ini dan siap memberikan kontribusi dan dedikasi sesuai bidang keilmuan dan keahlian Saya untuk membesarkan nama UNJ bersama para teman-teman dosen UNJ lainnya” ungkapnya.

Dr. Jeong Ok Jeon: Dosen Seni Rupa UNJ yang Ahli Dalam Bidang Seni Media Baru dan Menginspirasi Mahasiswa Dengan Inovasi Seni dan Teknologi

Zainab Najmia, mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNJ, merasa kagum ketika pertama kali mengetahui bahwa dosennya adalah seorang warga negara Korea.

“Saya merasa UNJ sangat luar biasa memiliki dosen dari Korea,” ungkapnya.

Najmia mengungkapkan bahwa Miss Jeong, sapaan akrabnya di kelas, adalah pribadi yang sangat senang jika mahasiswa bertanya, baik seputar materi kuliah maupun diskusi mengenai hal apapun.

“Cara belajar Miss Jeong pada mata kuliah seni rupa yang menurut kami berkesan adalah ketika kami diwajibkan menghadiri Workshop on Korean Contemporary Art di Korean Cultural Center Indonesia (KCCI). Miss Jeong menjadi pembicara, dan kami para mahasiswa diminta membuat laporan untuk memilih dua karya untuk di-review. Ini menjadi menarik karena belajar seni tidak melulu di ruang kelas, melainkan dunia luar juga merupakan ruang kelas,” pungkasnya.

Kisah Zainab Najmia mungkin hanya satu dari sekian banyak persepsi yang dirasakan oleh mahasiswa lainnya di Program Studi Pendidikan

Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni (Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS).

Dr. Jeong Ok Jeon, nama asli wanita yang tumbuh besar di Seoul, Korea Selatan. Saat ini ia aktif menjadi dosen di Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNJ sejak Agustus 2018.

“Tahun ini merupakan tahun ke-7 saya mengajar di UNJ. Tetapi sebelum mengajar di UNJ, saya sudah mengajar di sekolah lain di Jakarta dan di luar Jakarta. Sebelumnya, saya juga pernah menjadi pembicara pada kuliah perdana seni rupa UNJ antara tahun 2017,” ungkapnya.

Dr. Jeong Ok Jeon menamatkan sarjana di bidang Fiber Arts di Ewha Womans University, Seoul, Korea Selatan. Kemudian, ia melanjutkan studi Master di bidang Fibers di Savannah College of Art and Design, Savannah, GA, USA, dan menamatkan gelar Doktor di bidang pendidikan seni rupa di UPI Bandung.

Pengalaman panjang Dr. Jeong Ok Jeon di bidang seni telah dituangkan dalam berbagai kegiatan kesenian, riset, maupun pameran seni baik di tingkat nasional maupun internasional.

Miss Jeong juga memiliki keahlian sebagai kurator seni dengan pengalaman dalam berbagai pameran seni kontemporer di Korea Selatan, Amerika Serikat, dan Indonesia. Fokusnya saat ini adalah seni dan teknologi. Ia merasa senang bisa mengajar di UNJ, bukan hanya karena mahasiswa yang ramah dan merupakan calon guru, tetapi juga karena pergaulan sosial antar dosen yang saling mendukung.

“Di UNJ, saya mengajar dengan cara kolaborasi dengan dosen lain sehingga pola kolaborasi ini dan diskusi menjadi penting dalam pendidikan di UNJ,” katanya.

Di UNJ, Jeong juga ditugaskan mengampu mata kuliah pendidikan seni rupa anak yang



diajarkan kepada para mahasiswa calon guru seni. Para mahasiswa juga diwajibkan melakukan praktik mengajar seni kepada anak-anak.

Pada tahun 2024 lalu, setelah partisipasi pertama pada tahun 2022, Jeong bersama dua dosen dan delapan mahasiswa dari UNJ terbang ke Korea Selatan untuk mengikuti kegiatan proyek seni dan budaya atas undangan Gwangju Metropolitan City and Gwangju S&C bersama enam negara lainnya.

Saat ini, proyek seni tersebut masih terus berlangsung dan didukung oleh hubungan baik yang dibangun oleh Miss Jeong dengan pemerintah Korea Selatan.

“Tahun ini, mereka (pihak Korea Selatan) sudah menghubungi untuk mengadakan program baru lagi untuk tiga tahun ke depan, dan kali ini mereka ingin datang ke Indonesia untuk riset dan bekerja sama dengan UNJ,” ungkapnya.

Saat diwawancarai oleh tim Humas UNJ, Dr. Jeong mengatakan bahwa bagi para peserta didik yang ingin belajar dan kuliah di Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNJ, agar mempersiapkan diri untuk ujian masuk.

Dr. Jeong menambahkan bahwa Pendidikan Seni Rupa FBS UNJ merupakan Program Studi yang sangat bagus karena mencakup banyak bidang pelajaran penting seperti seni murni, kriya, desain komunikasi visual, dan beragam aktivitas baik nasional maupun internasional.

“Jadi, jika mereka menjadi mahasiswa UNJ selama 4 tahun dan fokus, maka mereka bisa menjadi manusia yang kompeten,” pungkasnya.

Selain latar belakang pendidikan, prestasi, dan karyanya, Jeong Ok Jeon juga memiliki keahlian di bidang seni media baru, sebuah bidang yang masih jarang dimiliki oleh banyak pelaku seni di Indonesia.

Miss Jeong juga berpesan kepada mahasiswa UNJ, khususnya yang akan menjadi mahasiswanya, agar mampu mengeluarkan seluruh potensi terbaiknya dan menghilangkan rasa tidak percaya diri yang dapat menjadi penghambat di kemudian hari.

Maryam Qonita: Dari Mahasiswa Berprestasi Fakultas Psikologi UNJ Hingga Jadi Mentor Beasiswa Internasional

Bagi Maryam Qonita, membantu banyak orang mewujudkan mimpi mereka untuk meraih beasiswa melanjutkan studi adalah kebanggaan luar biasa. “Dengan membantu orang lain, aku merasa hidupku sangat bermakna,” ungkapnya.

Era pandemi COVID-19 menjadi titik balik bagi dirinya untuk mengabdikan diri sebagai mentor beasiswa. Meski demikian, menjadi mentor beasiswa tidak selalu menjadi peluang untuk mencari penghasilan, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian membantu mereka yang membutuhkan. Hal ini dilakukan karena ia melihat banyak orang berkompeten namun gagal dalam mengkomunikasikan ide maupun mendemonstrasikan kapasitas mereka dalam proses seleksi beasiswa.

“Pada saat pandemi, banyak orang mengikuti kelas online dan berjuang untuk mendapatkan beasiswa melanjutkan studi. Banyak dari mereka yang memiliki kompetensi bagus tetapi belum memahami cara mengkomunikasikan ide mereka dan mendemonstrasikan kapasitas serta minat mereka,” ungkapnya.

Atas keresahan tersebut, Maryam Qonita membuat platform website www.maryamqonita.com serta grup Telegram untuk menghimpun orang-orang yang sedang berjuang meraih beasiswa. Ia juga memanfaatkan media sosial Instagram untuk mempromosikan gerakannya itu.

“Semua ilmu dan pengalamanku dalam berbagai hal di luar negeri dan seleksi beasiswa

aku bagikan kepada teman-teman kelas online. Jadi intinya, kita saling berbagi dan aku berharap mereka yang sedang berjuang meraih beasiswa dapat lulus dengan cara belajar bersama melalui platform itu,” katanya.

Menurut Maryam Qonita, jaringan komunikasi mentoring beasiswa ini sudah ada sejak tahun 2022. Salah satu momen yang paling berkesan baginya adalah ketika mendengar kabar dari anggotanya yang berhasil meraih beasiswa. “Banyak dari mereka memberi kabar, misalnya, ‘Kak, alhamdulillah aku lulus LPDP.’ Bagi aku, itu kebahagiaan luar biasa,” ungkapnya.

Maryam Qonita juga memberi pesan kepada seluruh mahasiswa Indonesia agar tidak pernah takut untuk terus mencoba dan bahwa setiap orang pasti memiliki potensi yang harus diperjuangkan.

Maryam Qonita lulus dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2017 di jurusan Psikologi. Bidang Psikologi menjadi perhatiannya ketika ia menyadari banyak persoalan hidup saat ini selalu berkaitan dengan aspek psikologis.

Setelah lulus dari Psikologi UNJ, Maryam berhasil melanjutkan studi melalui beasiswa LPDP dan diterima di Program Studi Psikologi di New York University.

Selama kuliah, Maryam juga aktif berprestasi dan berhasil menjadi mahasiswa berprestasi tingkat fakultas. Menurut Maryam, prestasi yang ia kenang adalah ketika dirinya terlibat menjadi

moderator pada seminar internasional di Bali yang diselenggarakan oleh BKKBN bekerja sama dengan Johns Hopkins University dan Bill and Melinda Gates Foundation, di mana kegiatan itu dihadiri oleh Presiden Joko Widodo dan juga B.J. Habibie, mantan Presiden ke-3 Indonesia.

Selain itu, prestasi yang cukup ia kenang adalah keterlibatannya menjadi pembicara mengenai isu kesehatan mental di forum PBB pada tahun 2016 silam.

Menurutnya, penting bagi para mahasiswa dan calon mahasiswa untuk memilih jurusan yang sesuai agar dapat menunjang prestasi akademik di kemudian hari.



Antusias Siswa Hadiri Pameran Pendidikan UNJ

(Detik UNJ) detik.com

14 Feb 2025 14:13 WIB

Jakarta - Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar Pameran Pendidikan 2025. Acara ini dihadiri oleh para siswa kelas XI SMA/SMK/ sederajat.



<https://www.detik.com/edu/foto/d-7778352/antusias-siswa-hadiri-pameran-pendidikan-unj/2>



3.105 Peserta Ikut Tes Penerimaan Siswa Baru SMA Labschool UNJ

Resulta Society • 100 Potensi 2025 14:45

<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/Obz55lgN-3-105-peserta-ikut-tes-penerimaan-siswa-baru-sma-labschool-unj>

GOR UNJ Jadi Tuan Rumah Kejurnas Tennis Meja Usia Muda 2025

Kompas.com Kompas.com

15 Feb 2025 10:15 WIB



<https://www.kompas.com/edu/read/2025/02/08/151321471/gor-unj-jadi-tuan-rumah-kejurnas-tennis-meja-usia-muda-2025>



Kisah Asep, Alumnus UNJ Tembus Kuliah S2-S3 di Inggris dengan Beasiswa LPDP

Resulta Society • 100 Potensi 2025 15:16

<https://www.medcom.id/pendidikan/inspirasi-pendidikan/Obz55jlN-kisah-asep-alumnus-unj-tembus-kuliah-s2-s3-di-inggris-dengan-beasiswa-lpdp>



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @unj_official

📘 OfficialUNJ